KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Petunjuk Teknis

Aplikasi Keluarga Sehat

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia
2017

PETUNJUK TEKNIS

APLIKASI KELUARGA SEHAT

KEMENTERIAN KESEHATAN

2017

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat dan izin Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, penyusunan buku "Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat" ini akhirnya dapat diselesaikan.

Tujuan utama Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat ini adalah sebagai acuan penggunaan aplikasi keluarga sehat yang merupakan aplikasi resmi yang digunakan untuk pendataan keluarga dalam rangka pelaksanaan program Indonesia sehat melalui pendekatan keluarga yang dapat digunakan oleh Puskesmas, dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan propinsi atau institusi lain yang terkait.

Masukan, dukungan dan persamaan pemahaman tentang Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat ini akan kami terima dengan tangan terbuka, dan nantinya tidak menutup kemungkinan untuk dipublikasi kembali dalam edisi revisi. Karena kami menyadari bahwa Buku Petunjuk Aplikasi Keluarga Sehat yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun akan kami terima dengan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu sampai tersusunnya Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat ini, kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga apa yang telah kita usahakan dapat berguna bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2017

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan RI

Dr.drh. Didik Budijanto, M.Kes
NIP. 196204201989031004

DAFTAR ISI

1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Data dan informasi merupakan sumber daya yang sangat strategis bagi suatu organisasi yang melaksanakan prinsip-prinsip manajemen modern. Hal ini digunakan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, kebutuhan akan data dan informasi yang *evidence based* sangat besar baik di kabupaten/kota untuk operasionalisasi program, di provinsi untuk penentuan strategi program, maupun di pusat untuk menentukan kebijaksanaan nasional.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dapat dipenuhi melalui penyelengaraan sistem informasi kesehatan dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, di antaranya melalui peningkatan kinerja Puskesmas.

Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya tersebut diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali "Pendekatan Keluarga".

Dalam rangka mendukung Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga yang merupakan salah satu dari Agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga ini selanjutnya sudah dituangkan ke dalam bentuk rencana jangka menengah yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan kesehatan pertama merupakan kunci dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga adalah pendekatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas yang mengintegrasikan UKP dan UKM secara berkesinambungan kepada keluarga berdasarkan siklus hidup dari pelayanan kesehatan pada ibu hamil sampai lansia. Pelaksanaan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga melibatkan peran serta jaringan, jejaring Puskesmas dan masyarakat. Upaya yang dilakukan

dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di masyarakat salah satunya ialah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Pengembangan dan pembinaan UKBM yang ada di desa dilakukan dalam rangka pemberdayaan kemandirian masyarakat. Puskesmas memiliki peranan dalam membina UKBM untuk menyelaraskan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang selaras, terintegrasi, dan berkesinambungan agar terwujudnya Indonesia Sehat. Puskesmas harus mampu membangun suasana yang kondusif dalam mengoptimalkan peran serta UKBM untuk berpartisipasi pada pelaksanaan pendekatan keluarga.

Sehubungan dengan Program Kesehatan Keluarga tersebut maka, dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan data kesehatan yang *uptodate* serta sesuai dengan Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga yang didalamnya terdapat Buku Pedoman Teknis Penguatan Manajemen Puskesmas Melalui Pendekatan Keluarga dimana didalam pedoman teknis ini terdapat klausa serta pembahasan mengenai dukungan teknologi informasi terhadap proses pengumpulan data lapangan, *electronic data processing (EDP)*, penyajian data agregat Indikator Keluarga Sehat (IKS) berbasis kewilayahan, dan seterusnya maka untuk mendukung terlaksananya Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga, Pusat data dan informasi perlu mengembangkan suatu aplikasi yang didesain secara khusus untuk mengakomodir kebutuhan para enumerator (surveyor tingkat lapangan yang berkunjung ke rumah-rumah warga), para Kepala Puskesmas, Dinkes Kabupaten/Kota dan Propinsi, Kementerian Kesehatan dan para pemangku kepentingan lainnya, dengan memperhatikan kondisi infrastruktur di Indonesia baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah / lapangan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan petunjuk teknis pengoperasian software aplikasi Keluarga Sehat adalah sebagai berikut:

(1) Maksud petunjuk teknis pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat adalah sebagai panduan pengelola program keluarga sehat baik untuk pusat maupun daerah dalam mengoperasikan aplikasi Keluarga Sehat

(2) Tujuan petunjuk teknis pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat ini adalah tersedianya acuan atau pedoman cara pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat dari mulai membuka aplikasi Keluarga Sehat melalui browser maupun gadget android, login, entry data, sampai penyajian data indeks keluarga sehat (IKS) pada setiap levelnya dengan akurat, tepat waktu, dapat dipercaya dan juga relevan.

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup petunjuk teknis pengoperasian software aplikasi komunikasi data ini mencakup:
(1) Cara mengakses aplikasi keluarga sehat versi web
(2) Cara download aplikasi keluarga sehat versi mobile android, dan cara instalasinya
(3) Cara memperoleh akun pengguna aplikasi, serta cara melakukan setting pengguna aplikasi (*create, edit, delete*)
(4) Cara menginput data rumah tangga versi web, serta alur penggunaan import data keluarga dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maupun Nomor Kartu Keluarga (NKK)
(5) Cara menginput data rumah tangga versi mobile android serta alur penggunaan import data individu maupun keluarga dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maupun Nomor Kartu Keluarga (NKK)
(6) Cara melakukan edit data
(7) Cara penyajian dashboard data
(8) Cara download data

1.4. SISTEMATIKA

Petunjuk teknis pengoperasian software aplikasi Keluarga Sehat ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan
Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, dan sistematika petunjuk pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat.

Bab 2 : Aplikasi Keluarga Sehat versi Web
Menjelaskan tentang membuka aplikasi Keluarga Sehat versi web dengan menggunakan browser.

Bab 3 : Aplikasi Keluarga Sehat versi mobile android
Menjelaskan tentang cara download dan instalasi serta tatacara penggunaan aplikasi Keluarga Sehat versi android baik untuk penggunaan online maupun offline dengan menggunakan gadget android.

Bab 4 : Menu Dashboard Data
Menguraikan cara penyajian data dalam bentuk dashboard data

Bab 5 : Penutup

2

Aplikasi Keluarga Sehat Versi Web

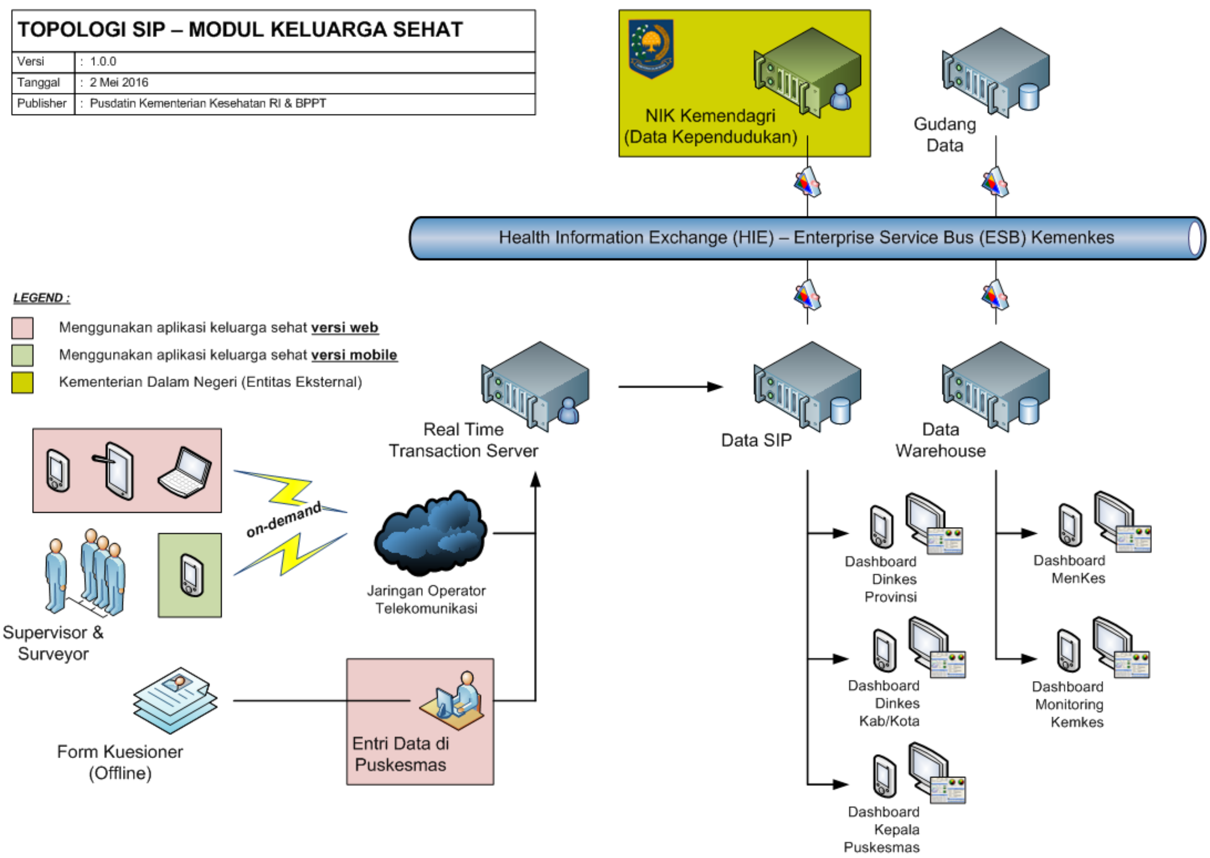
2.1. *Roadmap* Pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Dalam penyusunan peta jalan *(roadmap)* pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) ini, metodologi yang dipergunakan adalah wawancara terhadap para nara sumber baik di tingkat pusat yaitu Kementerian Kesehatan maupun tingkat daerah yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, operator data dan petugas tingkat lapangan di Puskesmas lingkungan Kabupaten/Kota, serta studi literatur yang mengacu kepada dokumentasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) dan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) beserta dokumentasi legal terkait lainnya.

Dari sudut pandang implementasi secara holistik, aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) adalah aplikasi sistem informasi kesehatan daerah yang berlaku secara nasional yang menghubungkan secara online dan terintegrasi seluruh Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi, dan Kementerian Kesehatan. Pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan dibidang fasilitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi manajemen kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Secara bertahap sistem ini akan dikembangkan sesuai kondisi dan kesiapan implementasi dari tingkat operasional, yang mana akan berujung kepada peningkatan performa sistem, integrasi dan konsolidasi data dengan sistem layanan masyarakat antar SKPD, pertukaran data level horisontal (dengan kabupaten / kota lainnya), pertukaran data level vertikal (ke tingkat provinsi dan nasional), dan seterusnya yang akan berimplikasi pada penambahan berbagai fitur dari Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) itu sendiri.

Pada gambar berikut akan diilustrasikan contoh pengembangan dari Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS). Item-item yang terdapat di dalam kurva berwarna jingga menunjukkan cakupan pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) secara internal Dinkes dan Puskesmas. Sedangkan item-item yang terdapat di dalam kurva berwarna biru muda menunjukkan cakupan pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) dalam konteks integrasi data yang berlangsung di dalam data warehouse.



Gambar 1.1. Pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

2.2. Aktor Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) dan Diagram Use Case

Aktor Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Aktor dalam hal ini merupakan hak istimewa yang dimiliki pengguna tertentu *(privileges)* yang dipakai untuk berinteraksi dengan Aplikasi Web Keluarga

Sehat (KS). Masing-masing aktor ditentukan bisa / tidaknya mengakses antar muka tertentu. Bila aktor tersebut bisa mengakses antar muka tertentu, dipilah kembali apakah akses tersebut termasuk dalam kategori C (*create*/membuat entri baru), R (*read*/membaca entri yang sudah ada), U (*update*/mengubah entri yang sudah ada), atau D (*delete*/menghapus entri yang sudah ada) yang dalam dunia pemrograman lebih umum dikenal dengan akronim CRUD.

Adapun *Breakdown* dari aktor Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) tersebut adalah sebagai berikut :

- Administrator Kementerian Kesehatan (Pusat)
- Dinas Kesehatan Provinsi
- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- Kepala Puskesmas
- Administrator / Operator Puskesmas
- Supervisor
- Pengumpul Data / Enumerator / Surveyor

Kedepannya aktor-aktor ini akan diintegrasikan ke dalam *User Access Management* dari aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (SIP), termasuk dalam hal ini dilakukan juga integrasi level aplikasi dan database.

Use Case

Pada paragraf-paragraf berikut akan dijelaskan satu per satu deskripsi singkat dari masing-masing aktor tersebut di atas lengkap berikut diagram use case yang dipisah berdasarkan aktor.

1 - Administrator Pusat

Merupakan aktor yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pengoperasian Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) pada tingkat pusat.

Secara wewenang memiliki akses kontrol penuh terhadap semua menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS), termasuk terhadap data master.

2 - Dinas Kesehatan Provinsi

Merupakan aktor yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pengoperasian Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) pada tingkat Provinsi. Secara wewenang memiliki akses kontrol read-only terhadap menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS).

3 - Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Merupakan aktor yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pengoperasian Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) pada tingkat Kabupaten/Kota. Secara wewenang memiliki akses kontrol read-only terhadap menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS).

4 - Kepala Puskesmas

Merupakan aktor yang bertugas melakukan distribusi beban kerja para enumerator, distribusi akun login para aktor tingkat Puskesmas, dan bertanggungjawab secara keseluruhan atas proses entri data kuesioner Keluarga Sehat. Secara wewenang memiliki akses kontrol read-only terhadap menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS).

5 - Administrator / Operator Puskesmas

Merupakan aktor yang bertugas melakukan administrasi sistem KS tingkat Puskesmas. Aktor ini memiliki tugas dan kewenangan untuk membuat (*Create*) aktor pengguna lainnya di level puskesmas yaitu aktor kepala puskesmas, aktor supervisor dan aktor pengumpul data/ enumerator/ surveyor. Aktor ini juga memiliki kewenangan untuk melakukan perubahan (*editing*) terhadap data hasil input yang dilakukan oleh para pengumpul data/enumerator/surveyor.

6 - Supervisor

Merupakan aktor yang bertugas melakukan review terhadap kinerja para enumerator/surveyor di lapangan. Tiap puskesmas bisa terdiri dari satu atau beberapa aktor supervisor, hal ini disesuaikan dengan kondisi cakupan wilayah binaan puskesmas dan jumlah penduduk pada wilayah binaan puskesmas tersebut.

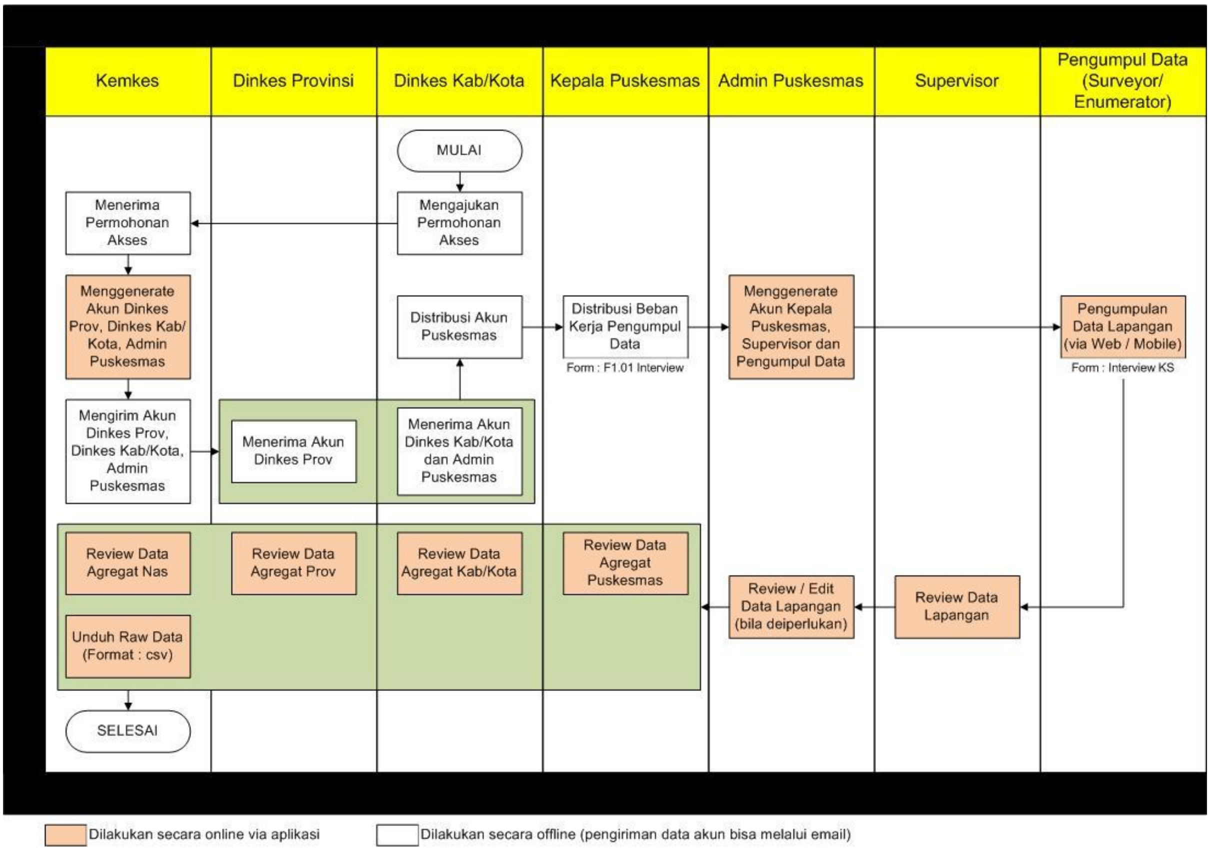
7 - Pengumpul Data / Enumerator / Surveyor (Pembina Keluarga)

Merupakan aktor yang bertugas melakukan entri data kuesioner KS di lapangan.

Catatan : skenario use case yang dibuat pada bagian ini dapat berubah sesuai dinamika pembahasan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik dari level kebijakan, manajerial, pelaksana teknis maupun publik di lingkungan Kementerian Kesehatan dan SKPD maupun unit kerja terkait lainnya, yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

2.3. Diagram CFF (*Cross Functional Flow*) Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Secara garis besar alur proses bisnis bermula dari persiapan sistem dan distribusi akun berikut beban kerja, entri data lapangan, dan review data agregat. Data agregat yang ada juga dikondisikan dapat dipergunakan sebagai data primer untuk pengolahan lebih lanjut. Alur proses bisnis di lingkungan Puskesmas tersebut dapat diilustrasikan ke dalam diagram CFF seperti berikut ini :



Gambar 1.2. Diagram CFF Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Catatan : diagram CFF ini dapat berubah sesuai dinamika pembahasan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik dari level kebijakan, manajerial, pelaksana teknis maupun publik di lingkungan Kabupaten/Kota, yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Waktu pembuatan akun aplikasi dari mulai diterimanya form registrasi oleh pusdatin sampai dengan diterbitkannya akun pengguna aplikasi adalah 1 minggu (7 hari kerja)

LOGIN

Pada bagian ini dilakukan proses login. Untuk menampilkan menu login ini, pengguna harus terlebih dahulu mengakses aplikasi keluarga sehat melalui browser dengan mengetikkan url: keluargasehat.kemkes.go.id



Gambar 2.1 – Tampilan Login

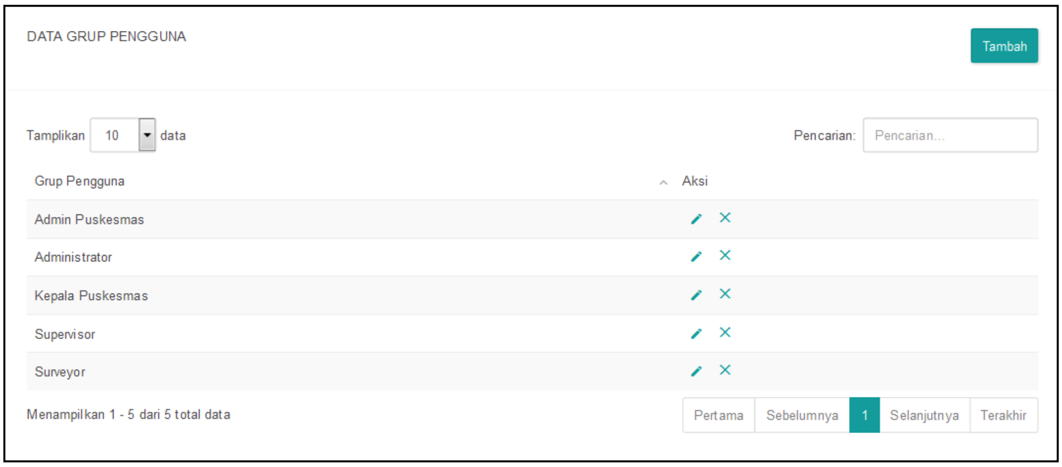
Setelah pengguna berhasil login maka aplikasi akan menampilkan tampilan maupun menu yang disesuaikan dengan hak akses yang dimiliki oleh pengguna yang sedang login tersebut.

PENGATURAN

Pada bagian ini dilakukan pengaturan grup pengguna, pengguna, menu dan akses menu.

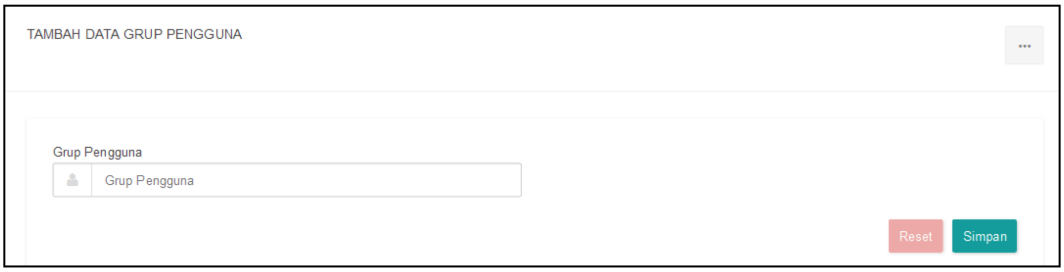
Pengaturan Grup Pengguna

Grup pengguna merupakan deskripsi dari hak istimewa (*privileges*) yang dimiliki oleh seorang pengguna (aktor) yang dapat login ke dalam sistem.



Gambar 3.1 – Data Grup Pengguna (Tampilan Awal)

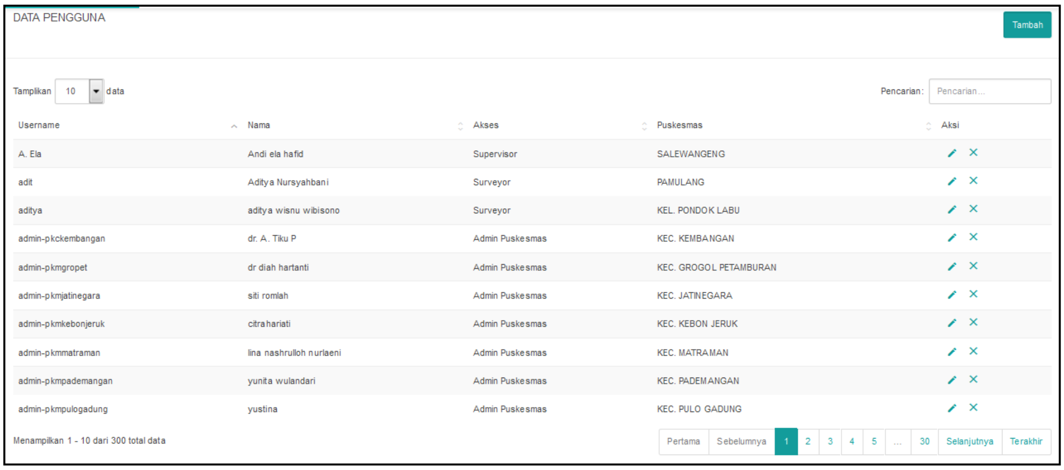
Edit atau hapus data grup pengguna yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini. Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :



Gambar 3.2 – Tambah Data Grup Pengguna

Administrator cukup mengentrikan data grup pengguna baru, kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form.

Pengaturan Pengguna



Gambar 3.3 – Data Pengguna (Tampilan Awal)

Edit atau hapus data pengguna yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini dengan memilih ikon pensil maupun ikon X 

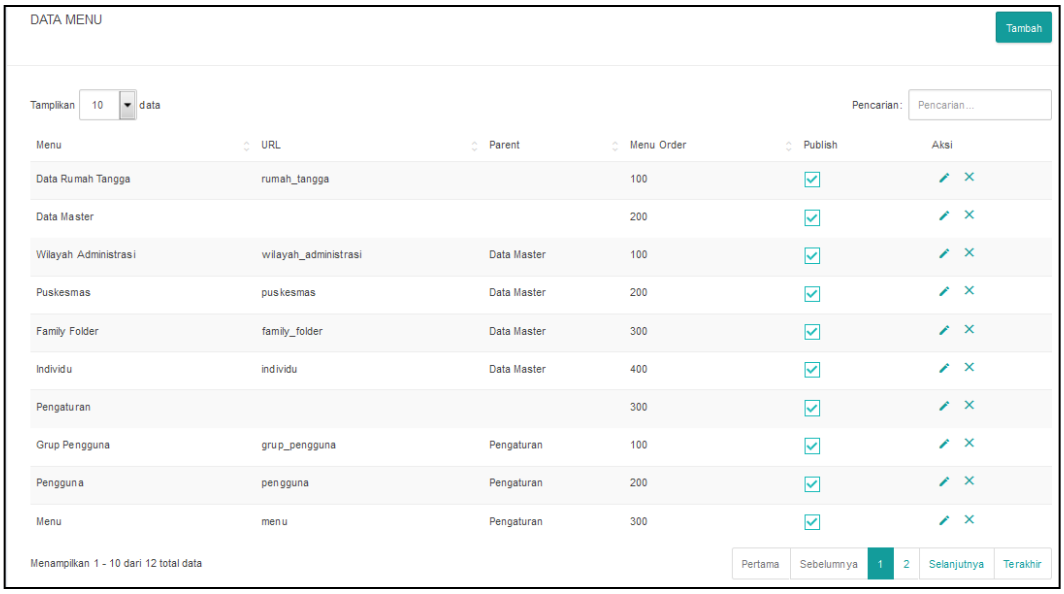
Apabila diklik button tambah pada menu sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :



Gambar 3.4 – Tambah Data Pengguna

Administrator cukup mengentrikan data pengguna baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form.

Pengaturan Menu



Menu	URL	Parent	Menu Order	Publish	Aksi
Data Rumah Tangga	rumah_tangga		100	☑	
Data Master			200	☑	
Wilayah Administrasi	wilayah_administrasi	Data Master	100	☑	
Puskesmas	puskesmas	Data Master	200	☑	
Family Folder	family_folder	Data Master	300	☑	
Individu	individu	Data Master	400	☑	
Pengaturan			300	☑	
Grup Pengguna	grup_pengguna	Pengaturan	100	☑	
Pengguna	pengguna	Pengaturan	200	☑	
Menu	menu	Pengaturan	300	☑	

Gambar 3.5 – Data Menu (Tampilan Awal)

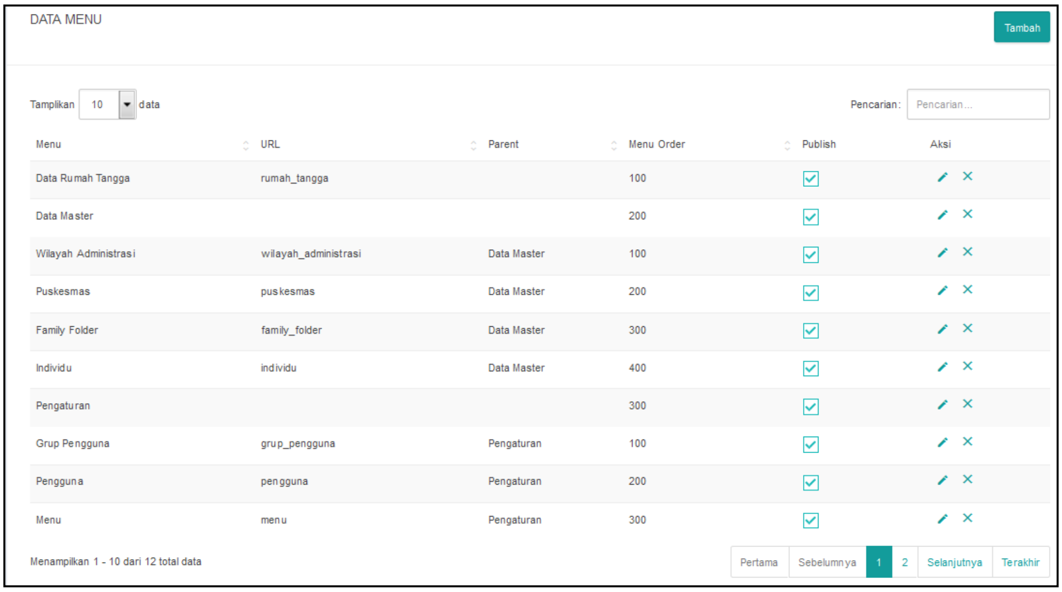
Publish, edit atau hapus data menu yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini. Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :



Gambar 3.6 – Tambah Data Menu

Administrator cukup mengentrikan data menu baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form. Perlu diperhatikan untuk pengisian parent dan menu order harus memperhatikan data menu yang sudah dientrikan.

Pengaturan Akses Menu



DATA MENU

Tambah

Tampilkan 10 data

Pencarian: Pencarian...

Menu	URL	Parent	Menu Order	Publish	Aksi
Data Rumah Tangga	rumah_tangga		100	☑	
Data Master			200	☑	
Wilayah Administrasi	wilayah_administrasi	Data Master	100	☑	
Puskesmas	puskesmas	Data Master	200	☑	
Family Folder	family_folder	Data Master	300	☑	
Individu	individu	Data Master	400	☑	
Pengaturan			300	☑	
Grup Pengguna	grup_pengguna	Pengaturan	100	☑	
Pengguna	pengguna	Pengaturan	200	☑	
Menu	menu	Pengaturan	300	☑	

Menampilkan 1 - 10 dari 12 total data

Pertama Sebelumnya 1 2 Selanjutnya Terakhir

Gambar 3.7 – Data Akses Menu (Tampilan Awal)

Publish, edit atau hapus data menu yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini.

Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :



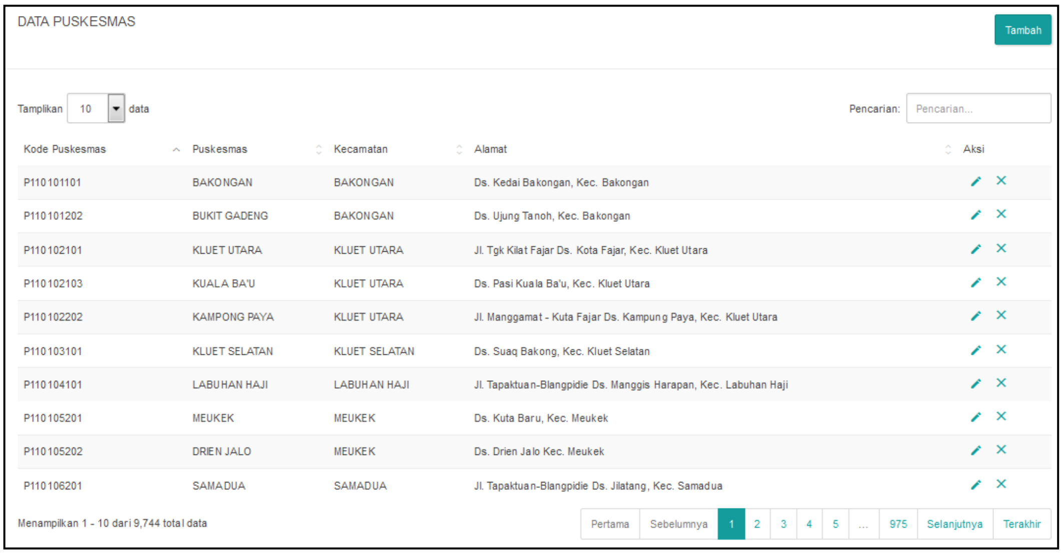
Gambar 3.8 – Tambah Data Menu

Administrator cukup mengentrikan data menu baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form. Perlu diperhatikan untuk pengisian *parent* dan menu order harus memperhatikan data menu yang sudah dientrikan.

DATA MASTER

Pada bagian ini dilakukan pengelolaan wilayah administrasi, Puskesmas, Famili Folder dan Individu.

Pengaturan Puskesmas


DATA PUSKESMAS

Tambah

Tampilkan 10 data

Pencarian: Pencarian...

Kode Puskesmas	Puskesmas	Kecamatan	Alamat	Aksi
P110101101	BAKONGAN	BAKONGAN	Ds. Kedai Bakongan, Kec. Bakongan	
P110101202	BUKIT GADENG	BAKONGAN	Ds. Ujung Tanoh, Kec. Bakongan	
P110102101	KLUET UTARA	KLUET UTARA	Jl. Tgk Kilat Fajar Ds. Kota Fajar, Kec. Kluet Utara	
P110102103	KUALA BA'U	KLUET UTARA	Ds. Pasi Kuala Ba'u, Kec. Kluet Utara	
P110102202	KAMPONG PAYA	KLUET UTARA	Jl. Manggamat - Kuta Fajar Ds. Kampung Paya, Kec. Kluet Utara	
P110103101	KLUET SELATAN	KLUET SELATAN	Ds. Suaq Bakong, Kec. Kluet Selatan	
P110104101	LABUHAN HAJI	LABUHAN HAJI	Jl. Tapaktuan-Blangpidie Ds. Manggis Harapan, Kec. Labuhan Haji	
P110105201	MEUKEK	MEUKEK	Ds. Kuta Baru, Kec. Meukek	
P110105202	DRIEN JALO	MEUKEK	Ds. Drien Jalo Kec. Meukek	
P110106201	SAMADUA	SAMADUA	Jl. Tapaktuan-Blangpidie Ds. Jilatang, Kec. Samadua	

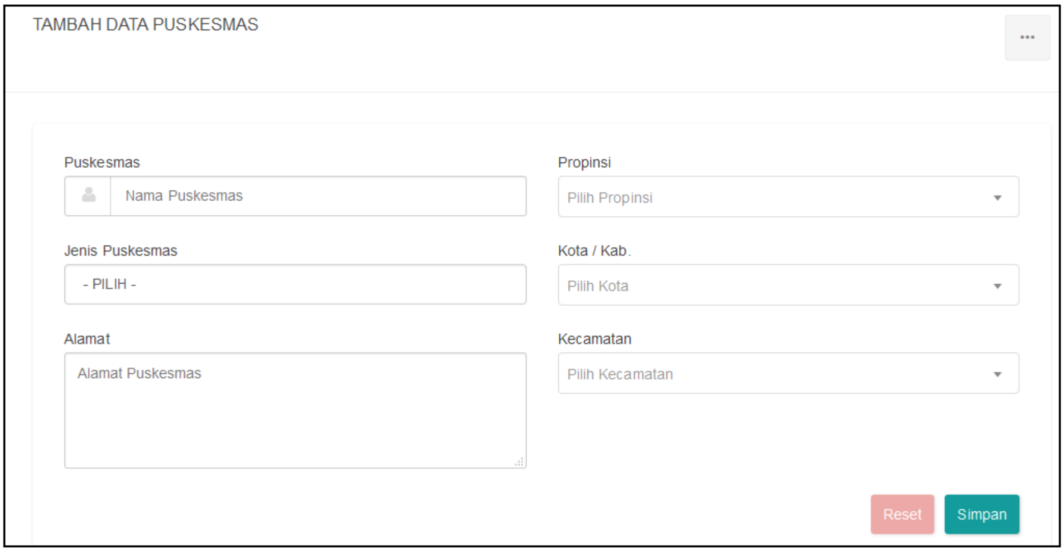
Menampilkan 1 - 10 dari 9,744 total data

Pertama Sebelumnya 1 2 3 4 5 ... 975 Selanjutnya Terakhir

Gambar 4.1 – Data Puskesmas (Tampilan Awal)

Edit atau hapus data Puskesmas yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini.

Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :



Gambar 4.2 – Tambah Data Grup Pengguna

Administrator cukup mengentrikan data grup Puskesmas baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form.

DATA RUMAH TANGGA

Pada bagian ini dilakukan pengelolaan data rumah tangga/keluarga (entri data hasil pendataan dengan kuesioner manual). Menu Data Rumah Tangga ini hanya bisa digunakan oleh surveyor, sementara admin puskesmas hanya berwenang untuk edit data pada menu ini.

Pada tampilan awal menu Data Rumah Tangga terdapat 3 (tiga) buah menu yaitu :

1 - Tambah

Merupakan menu untuk melakukan pendataan sesuai dengan manual kuesioner keluarga sehat. Terdiri dari 5 blok/tahapan pendataan yaitu Blok I Pengenalan Tempat, Blok II Data Rumah Tangga, Blok III Keterangan Pengumpul Data, Blok IV Keterangan Anggota Rumah Tangga, Blok V Survei Individu

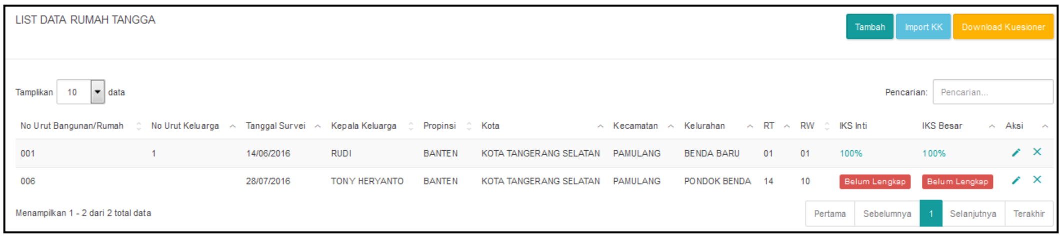
2 - Import KK

Merupakan menu dengan fasilitas penarikan data keluarga berdasarkan NKK (Nomor Kartu Keluarga). Pada menu ini pengguna bisa memasukkan NKK dari keluarga yang didata kemudian klik tombol cari untuk menarik data NKK dari server Dukcapil Kemendagri. Jika pencarian NKK berhasil maka akan muncul notifikasi sukses dan pengguna akan langsung diarahkan kedalam tampilan layar Blok IV Keterangan Anggota Rumah Tangga.

2 - Download Kuesioner

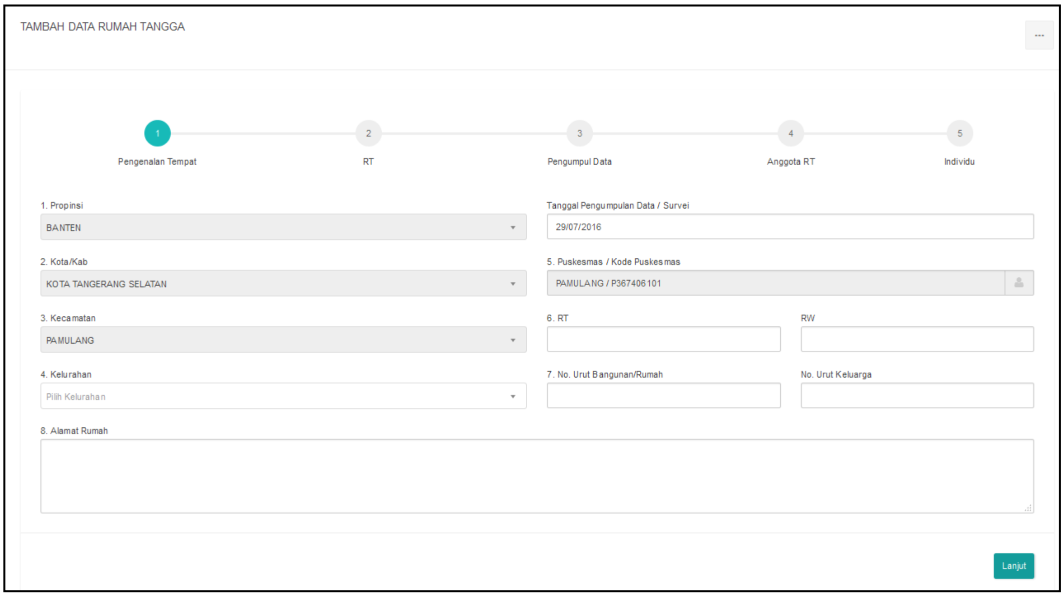
Merupakan menu untuk mengunduh manual kuesioner keluarga sehat dalam format pdf

Pengaturan Data Rumah Tangga



Gambar 5.1 – Data Rumah Tangga (Tampilan Awal)

Edit atau hapus data rumah tangga yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini. Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :



Gambar 5.2 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga (Blok I – Pengenalan Tempat)

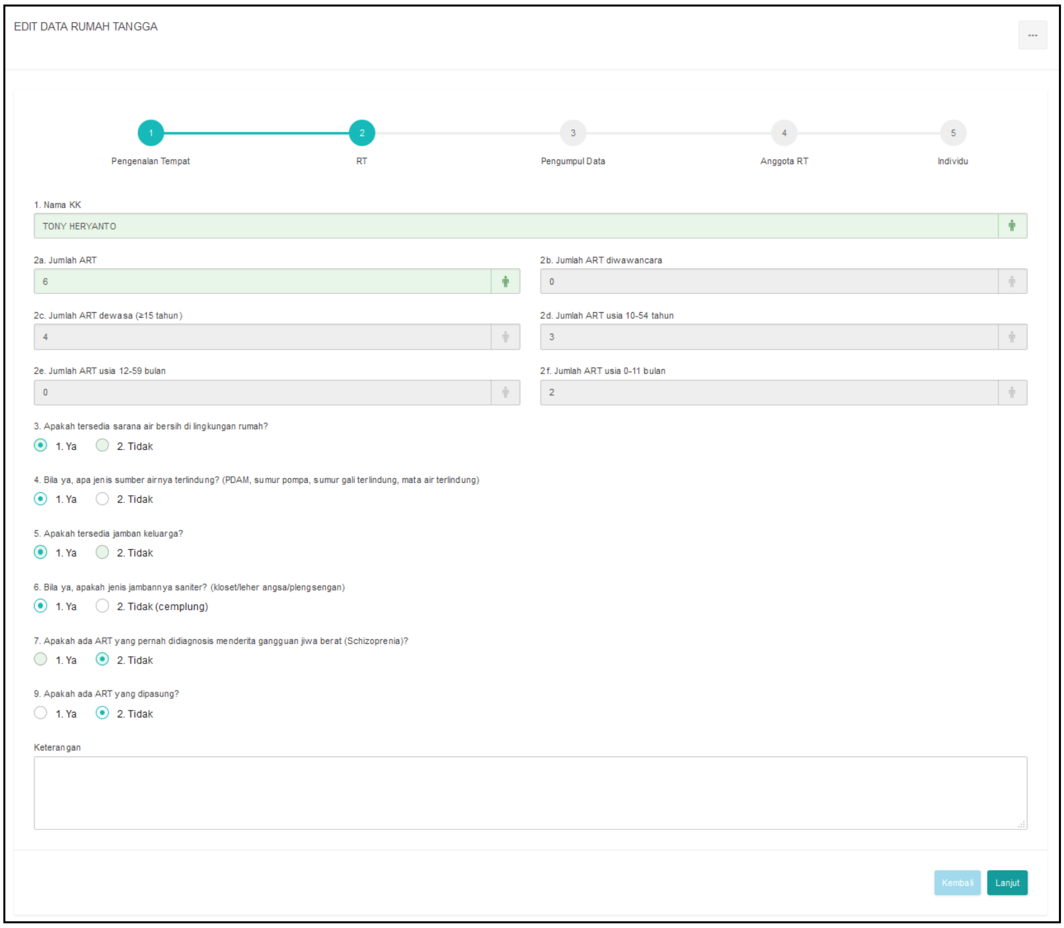
Pada tampilan Blok I (Pengenalan Tempat) ini, keterangan tempat (provinsi, kab/kota, kecamatan, dan puskesmas) sudah otomatis terisi sesuai dengan

akun yang digunakan saat login. Sementara untuk keterangan data kelurahan, diisi manual baik dengan cara memilih tanda panah atau dengan klik dropdown menu kelurahan dan pilih kelurahan yang sesuai.
Untuk pengisian keterangan RT, RW, dapat menggunakan 3 digit angka (contoh : RT 001 dan RW 007) maupun mengetikkan teks (contoh : dusun lebak budi) untuk pengisian keterangan RT, RW baik menggunakan digit angka maupun teks pastikan konsistensi penulisan pada tiap wilayah pendataan. Untuk pengisian keterangan alamat rumah dengan mengetikkan teks sesuai dengan kondisi dilapangan.

Jika menggunakan opsi import KK, maka data alamat, RT dan RW otomatis terisi sesuai dengan data yang ada pada Kartu Keluarga. Jika data yang didapat dari hasil import KK tersebut tidak sesuai maka bisa dilakukan penyesuaian dengan kondisi sebenarnya dilapangan saat pendataan.

Untuk keterangan tanggal pengumpulan data, secara otomatis akan muncul sesuai dengan tanggal sistem saat digunakan (realtime), jika pendataan dilakukan manual dan baru diinput kedalam aplikasi dihari lain dari hari pendataan manual, maka keterangan tanggal pengumpulan data ini dapat diedit untuk disesuaikan dengan tanggal saat pengumpulan data manual dilakukan.

Untuk pengisian nomor urut bangunan/rumah (URT) dan nomor urut keluarga gunakan 3 digit angka (contoh 001) dan pastikan konsistensi penulisan pada tiap wilayah pendataan.



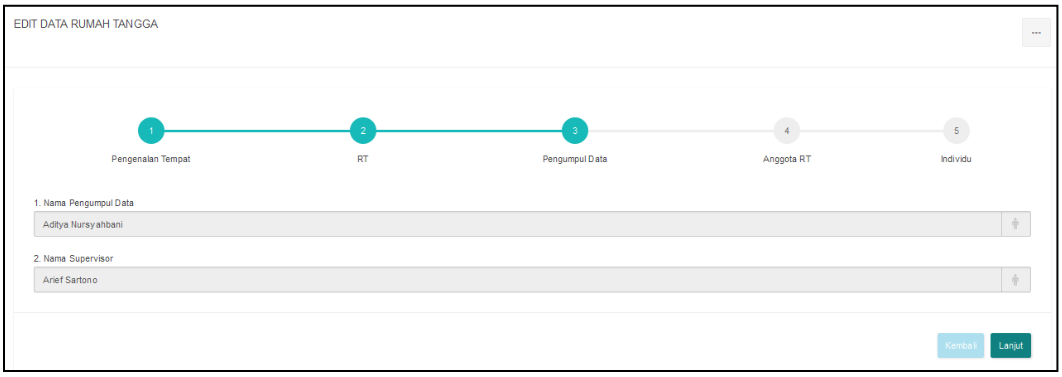
Gambar 5.3 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga

(Blok II – Keterangan Rumah Tangga)

Pada tampilan Blok II (Keterangan Rumah Tangga) ini, terdapat beberapa field yang harus diisi oleh pengguna, yaitu data nama kepala keluarga dan data jumlah anggota rumah tangga (ART). Jika menggunakan opsi import KK, dimana jumlah ART yang didapat dari hasil pencarian NKK ternyata tidak sesuai dengan kondisi dilapangan saat pendataan maka data jumlah ART tersebut bisa disesuaikan dengan jumlah sebenarnya saat pendataan. Contoh : data jumlah ART yang didapat dari pencarian KK adalah sejumlah 5 orang ART, namun saat dilakukan pendataan, ART yang berdomisili di rumah tersebut ternyata hanya 3 orang ART, dimana 2 ART lainnya sudah pindah ke daerah lain maupun dengan alasan lainnya. Maka pada Blok IV data 2 orang ART tadi bisa dihapus dengan cara klik ikon hapus (X) kemudian klik tombol simpan dan pada Blok II ubah data jumlah ART dari 5

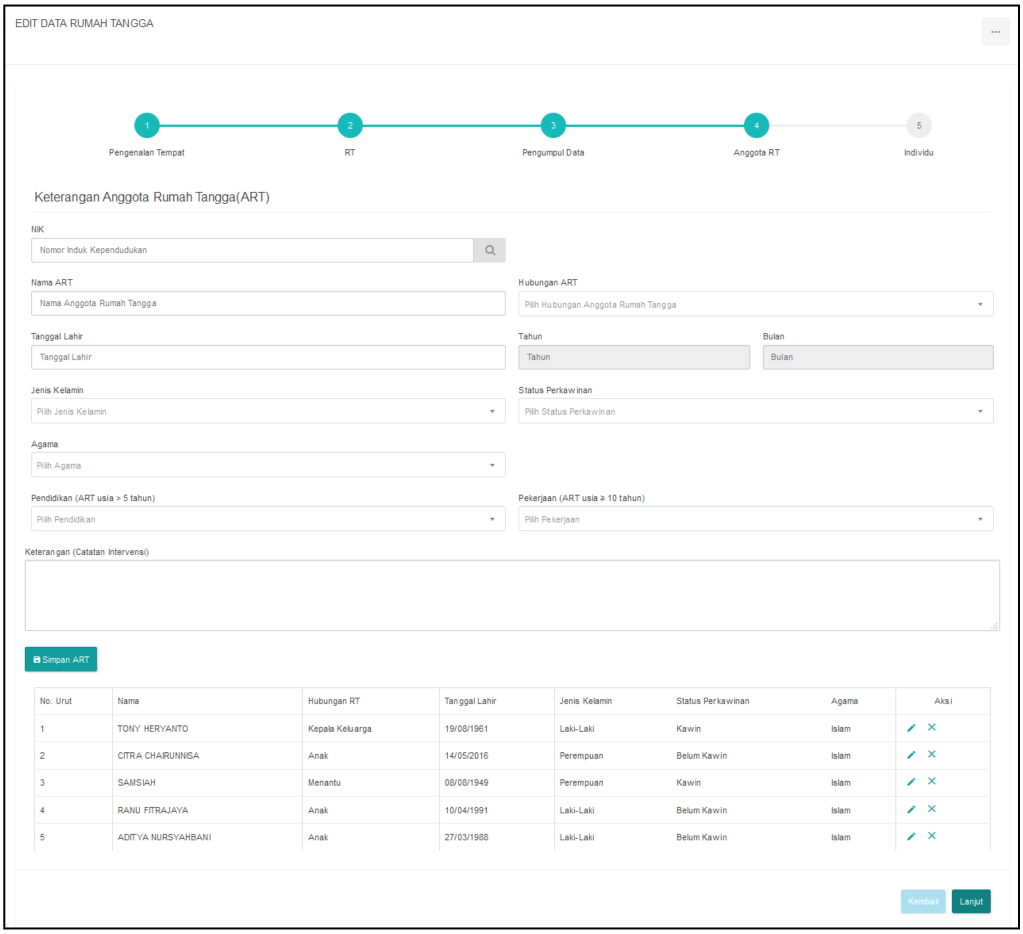
menjadi 3. Begitupun sebaliknya jika ternyata jumlah ART yang didapat dari hasil pencarian KK kurang, maka pada Blok II tambahkan jumlah ART nya, misal tambahkan 2 ART lagi dari 5 ART menjadi 7 ART, kemudian pada Blok IV tambahkan 2 ART tersebut dengan cara masukkan NIK jika ART tersebut memiliki NIK kemudian klik tombol cari untuk mendapatkan data individu ART tersebut dari server dukcapil kemendagri, atau ketikkan kode 9 sebanyak 16 digit bagi ART yang tidak memiliki NIK kemudian isi keterangan individu ART tersebut secara manual. Jika sudah selesai klik tombol simpan ART.

Pada tampilan ini pengguna juga bisa langsung mengisikan data kuesioner keterangan rumah tangga.



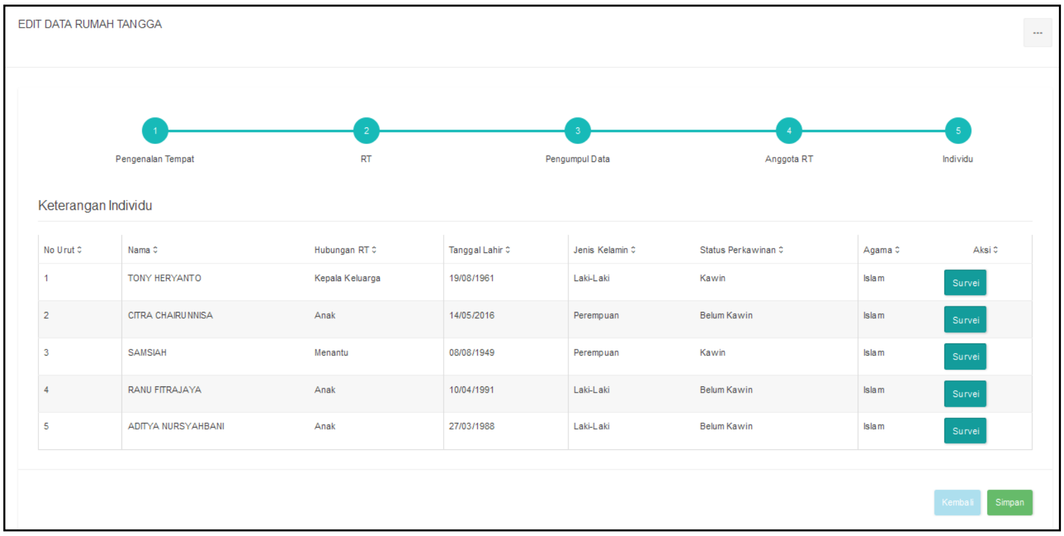
Gambar 5.4 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga (Blok III – Pengumpul Data)

Pada bagian ini form yang dientrikan sudah otomatis terisi *value* dari *session* sesuai dengan akun yang digunakan saat login dan statusnya terkunci, jadi cukup direview dan dilewati saja.



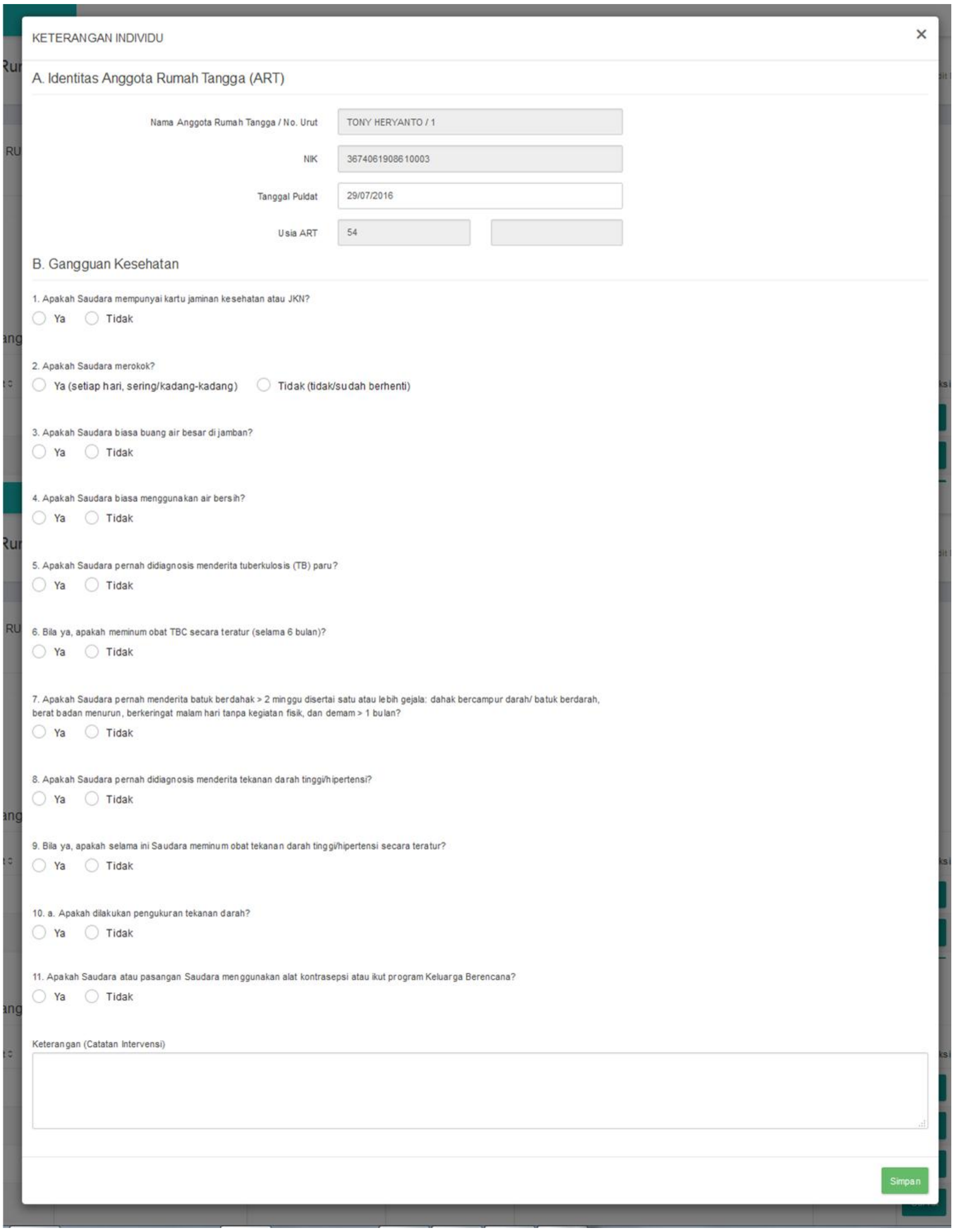
Gambar 5.5 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga (Blok IV – Anggota RuTa)

Tampilan Blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga) ini sudah dijelaskan pada tampilan Blok II (Keterangan Rumah Tangga) diatas.



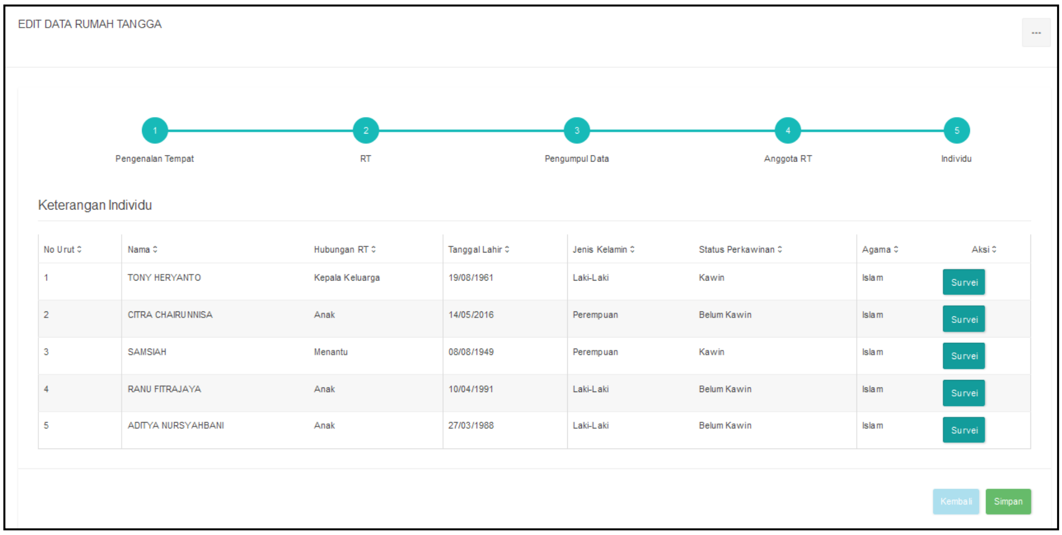
Gambar 5.6 – Review Data Individu (Blok V – Individu)

Pada tampilan ini pengguna diarahkan untuk mengklik button Survei untuk menampilkan tampilan entri data survei Blok V – Individu.



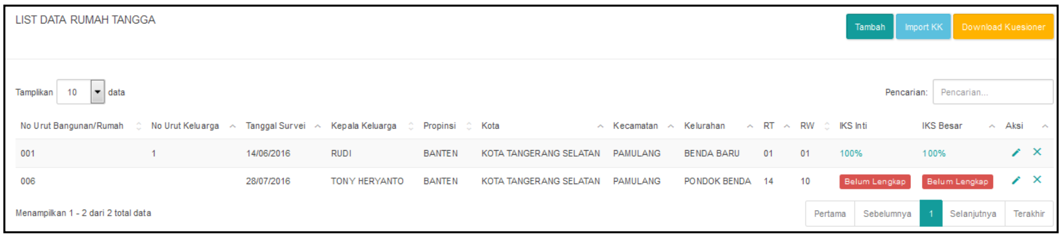
Gambar 5.7 – Entri / Edit Data Individu (Blok V – Individu)

Pada tampilan ini pengguna mengentrikan data kuesioner kemudian klik tombol simpan. Kemudian tampilan akan kembali pada tampilan review data individu.



Gambar 5.8 – Review Data Individu (Blok V – Individu)

Setelah proses entri data survei untuk *interviewee* selesai dilakukan (tidak harus seluruh data *interviewee* harus selesai dientrikan), bila pengguna mengklik button simpan, maka browser akan kembali menampilkan tampilan data rumah tangga.



Gambar 5.9 – Data Rumah Tangga (Tampilan Awal)

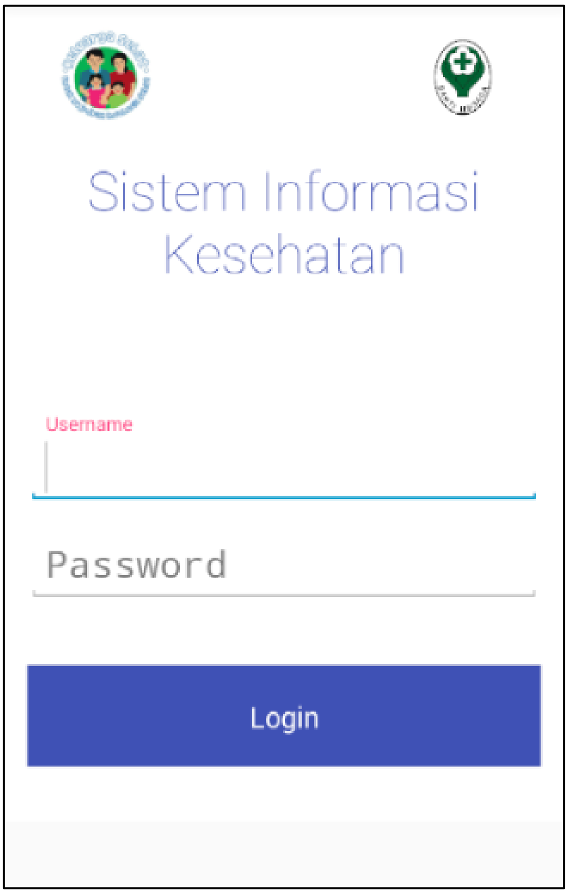
IKS inti dan IKS besar akan muncul bila semua data kuesioner terhadap ART (*interviewee*) selesai dilakukan. Untuk melihat skor nilai IKS keluarga tersebut, klik nilai IKS, maka akan ditampilkan data rekap hasil jawaban dari survei 12 indikator yang dilakukan pada seluruh ART dalam keluarga tersebut dengan dilengkapi blok warna sesuai dengan nilai IKS yang dihasilkan (Merah : Tidak Sehat, Kuning : Pra Sehat dan Hijau : Sehat). Sementara jika belum semua ART dalam rumah keluarga tersebut di data, maka akan muncul keterangan belum lengkap. Untuk itu perlu dilakukan penjadwalan kunjungan ulang dengan cara mengklik tombol belum lengkap sehingga memunculkan menu

untuk menentukan tanggal penjadwalan ulang kunjungan berikutnya. Data-data ini kemudian akan dikondisikan untuk mensuplai data agregat IKS dan pendataan wilayah yang terdapat pada modul aplikasi dashboard.

3 Aplikasi Keluarga Sehat Versi Mobile Android

BAGIAN I - LOGIN

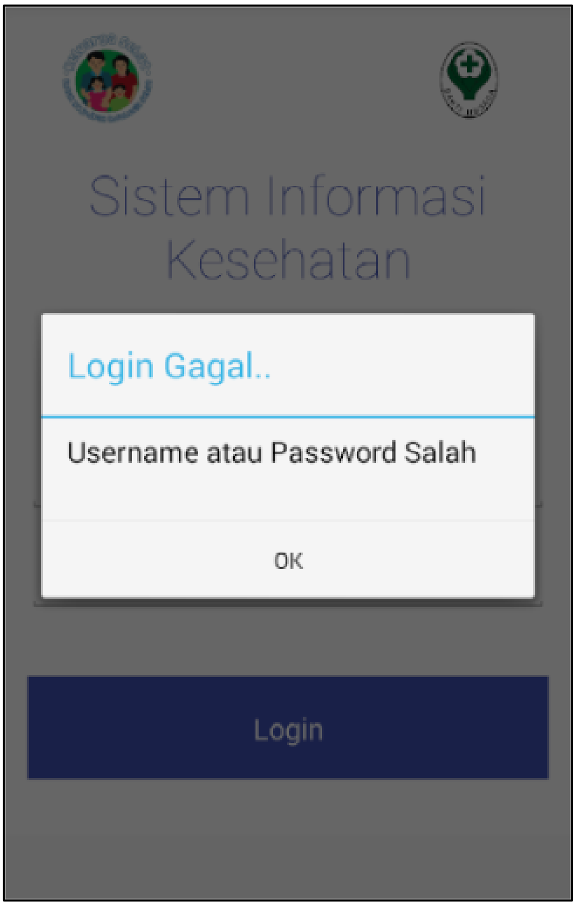
Pada bagian ini dilakukan proses login.



Gambar 1.1 – Tampilan Login

Setelah pengguna berhasil login maka aplikasi akan menampilkan tampilan maupun menu yang disesuaikan dengan hak akses yang dimiliki oleh pengguna yang sedang login tersebut (dalam hal ini dibatasi hanya untuk enumerator / surveyor / pengumpul data saja).

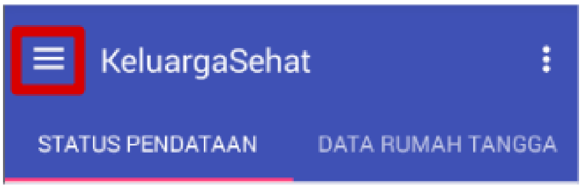
Otentikasi ini hanya bersifat sekali saja di awal penggunaan aplikasi. Untuk selanjutnya selama pemilik smartphone Android tidak melakukan logout, tampilan akan selalu mengarah ke tampilan setelah login. Terdapat mekanisme *reject* apabila username dan password yang dimasukkan tidak sesuai dengan yang ada di dalam database di Data Center Kemenkes.



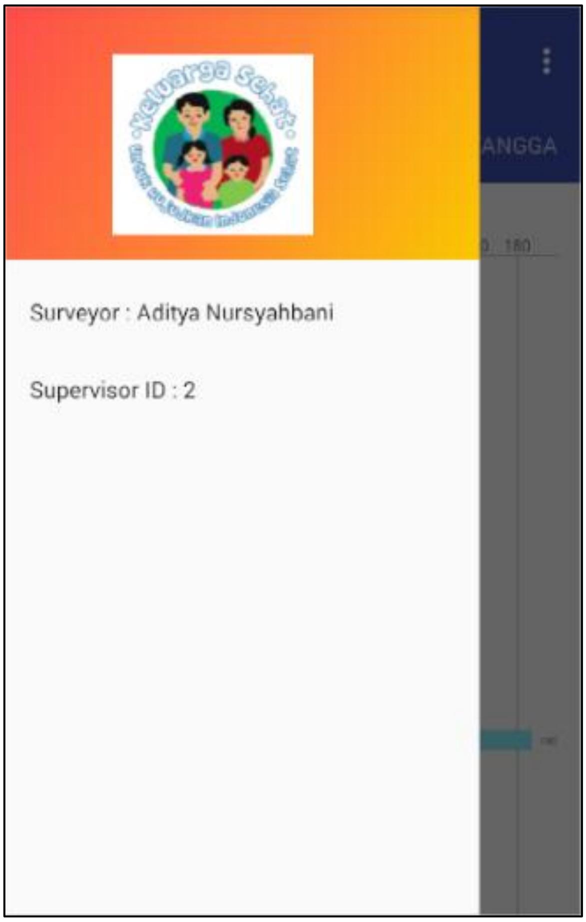
Gambar 1.2 – Alert Input Salah / Tidak Lengkap

Tampilan awal ketika sudah berhasil login adalah Chart Status pendataan seperti Gambar 2.1 (dibahas pada bab selanjutnya). Masing-masing bar pada chart dapat di klik dan akan menampilkan status pendataan ke tingkat selanjutnya, missal dari propinsi ke tingkat kota.

Setelah login, tombol di atas kiri jika ditekan akan memunculkan informasi *surveyor* dan *ID supervisor* dari *surveyor* yang login. Dapat dilihat pada Gambar 1.3 dan Gambar 1.4.

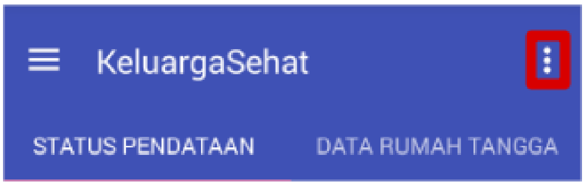


Gambar 1.3 – Tombol status

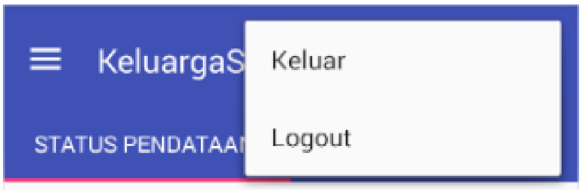


Gambar 1.4 – Tampilan status login

Tombol di atas kanan jika ditekan akan memunculkan pilihan untuk Keluar dan Logout. Dapat dilihat pada Gambar 1.5 dan Gambar 1.6.

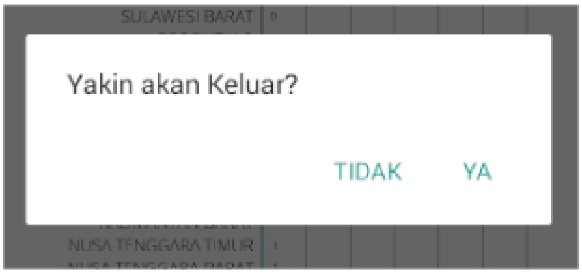


Gambar 1.5 – Tombol option



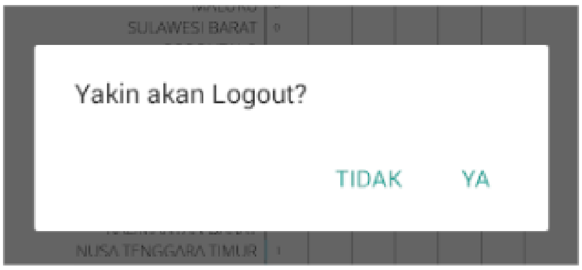
Gambar 1.6 – Pilihan option

Jika pilihan "Keluar" dipilih akan muncul alert untuk konfirmasi seperti pada Gambar 1.7. Jika Ya dipilih, aplikasi akan keluar tanpa Logout.



Gambar 1.7. Alert tombol Keluar

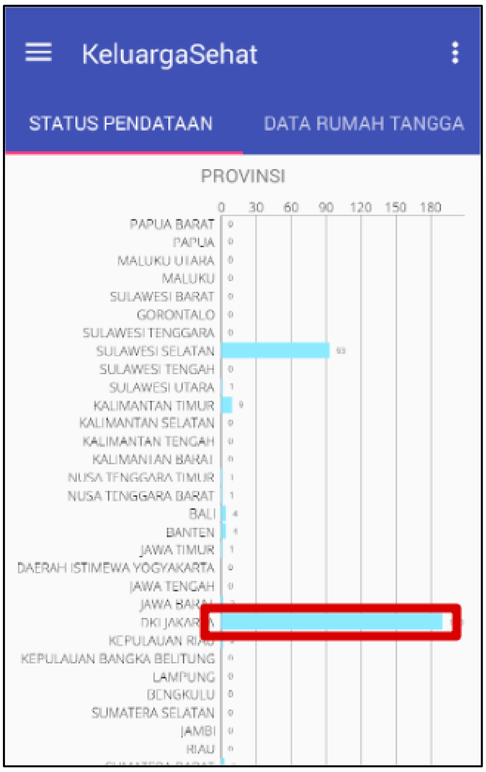
Jika pilihan "Logout" dipilih akan muncul alert untuk konfirmasi seperti pada Gambar 1.8. Jika Ya dipilih, aplikasi akan Logout dan kembali ke tampilan Login.



Gambar 1.8 – Alert tombol Logout

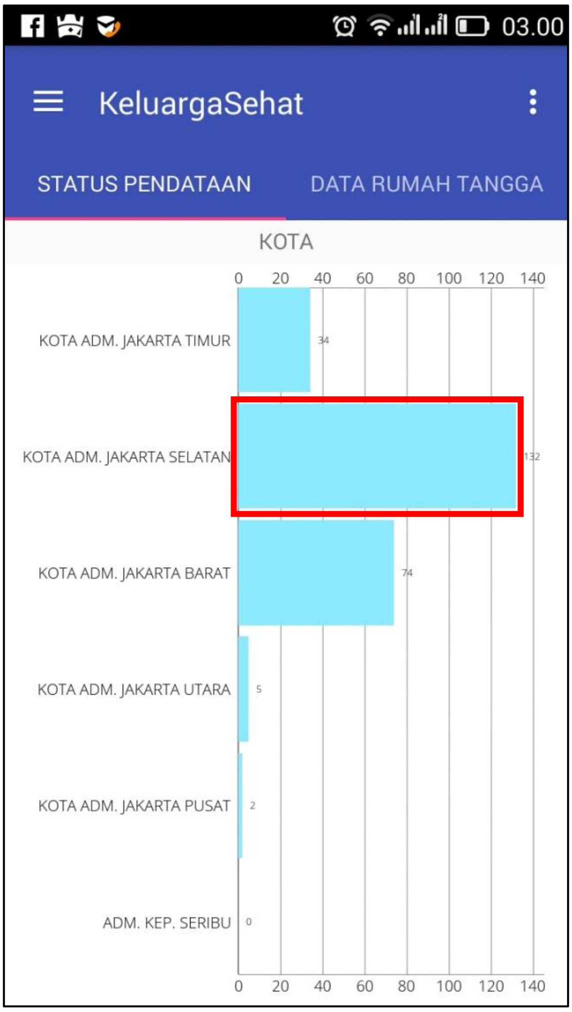
BAGIAN II – DASHBOARD STATUS PENDATAAN

Dashboard status pendataan merupakan *interface* dimana pengguna dapat mereview status pendataan IKS yang dilakukan oleh para enumerator Puskesmas secara berjenjang.



Gambar 2.1 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Nasional dengan Breakdown Provinsi)

Tombol download dipergunakan untuk mengunduh data text dalam format spreadsheet. Pada tampilan grafik, bila provinsi tertentu diklik maka drill down Kabupaten / Kota yang terdapat pada provinsi tersebut akan tampil secara berjenjang ke bawah.

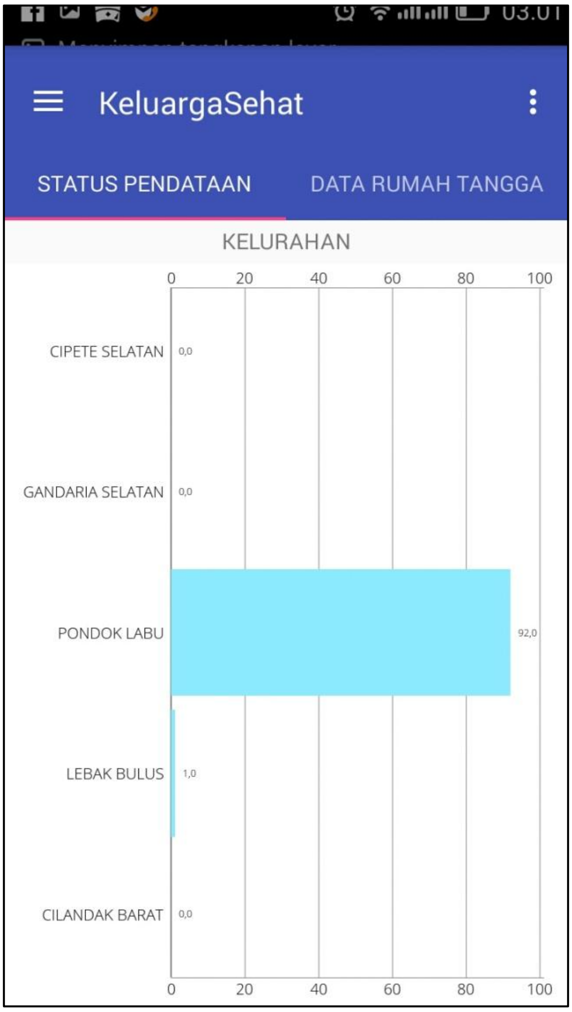


Gambar 2.2 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Provinsi dengan Breakdown Kabupaten/Kota)

Begitu pun seterusnya untuk breakdown kewilayahan sampai dengan tingkat kelurahan, dimana grafik turunannya muncul secara berjenjang di bawah tampilan wilayah induknya.



Gambar 2.3 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Kabupaten/Kota dengan Breakdown Kecamatan)



Gambar 2.4 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Kecamatan dengan Breakdown Kelurahan)

Secara hirarki dapat dijelaskan urutan tampilan dari dashboard mobile status pendataan ini adalah sebagai berikut :

Nasional → Provinsi → Kabupaten/Kota → Kecamatan → Kelurahan

BAGIAN III – DATA RUMAH TANGGA

Pada bagian ini dilakukan pengelolaan data rumah tangga (entri data hasil kuesioner).

Tampilan Data Rumah Tangga menampilkan pilihan Tambah NoKK dan Tambah :

1. **Tambah NO KK**

   Tombol ini akan menampilkan alert dialog yang meminta inputan berupa NO KK.

   Jika No KK ditemukan, maka akan menginputkan kepala keluarga beserta anggotanya.

   Nilai yang terinput pada anggotanya hanya NIK, nama dan tanggal lahir. Karena data yang di dapat berupa String, sedangkan data yang di inputan berupa id, ada kemungkinan perbedaan penulisan.

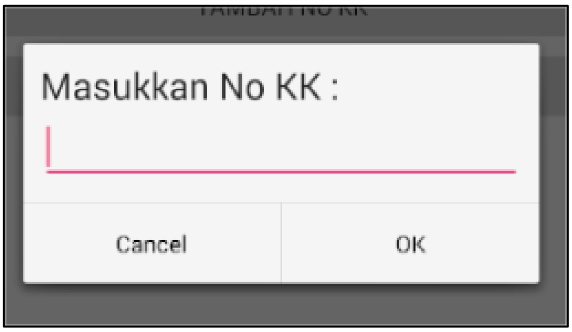
2. **Tambah**

   Tombol ini akan menampilkan form isian untuk menambah kepala keluarga.



Gambar 3.1 – Tampilan Awal Entri Data Rumah Tangga

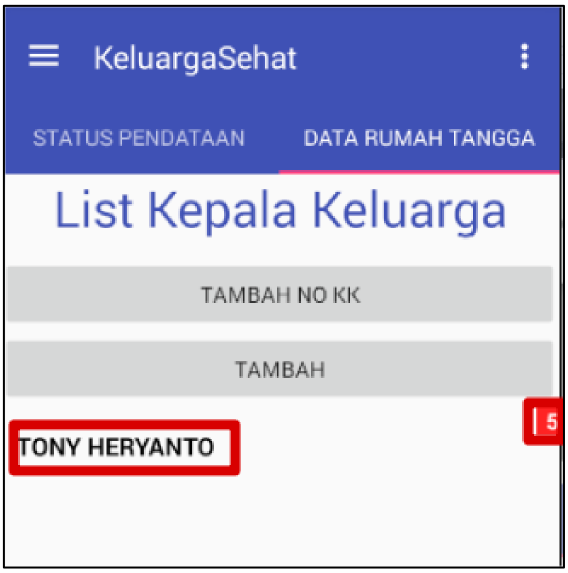
Untuk mengentrikan data Anggota Rumah Tangga (ART) berdasarkan nomor Kartu Keluarga, pilih opsi "Tambah No KK" yang akan memunculkan tampilan berikut :



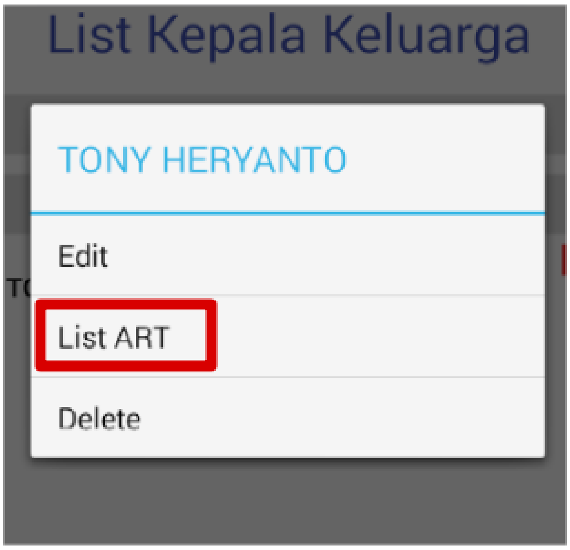
Gambar 3.2 – Tampilan Input Nomor Kartu Keluarga (KK)

Sebagai alternatif dapat juga dipilih opsi "Tambah" untuk mengentrikan data ART secara manual (satu per satu).

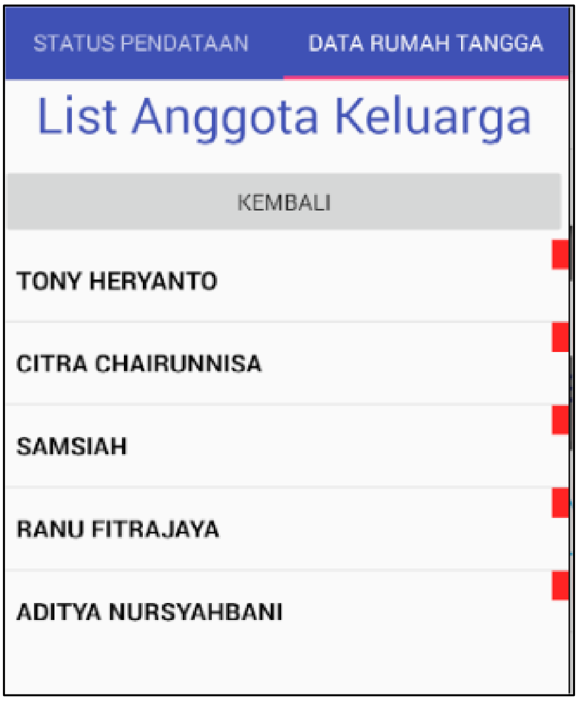
Untuk selanjutnya tampilan data hasil entrian akan menunjukkan IKS inti dan IKS besar HANYA BILA data dari semua ART telah dientrikan (diindikasikan dengan indikator warna hijau). Sedangkan bila data ART belum semua dientrikan akan muncul warna merah.



Gambar 3.3 – Tampilan List Kepala Keluarga

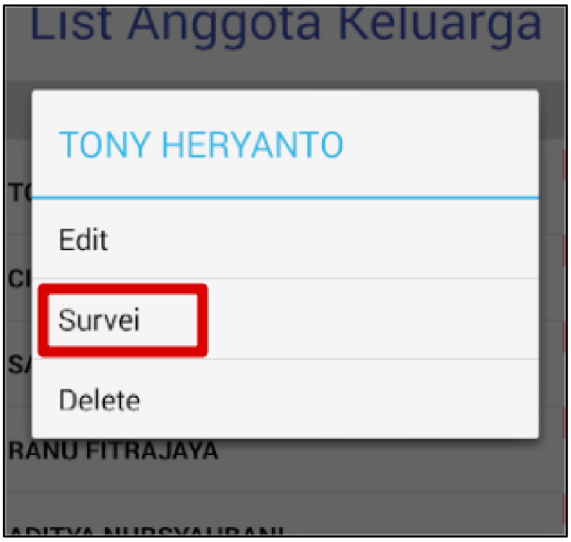


Gambar 3.4 – Aksi Terhadap Family Folder Tony Heryanto (List)

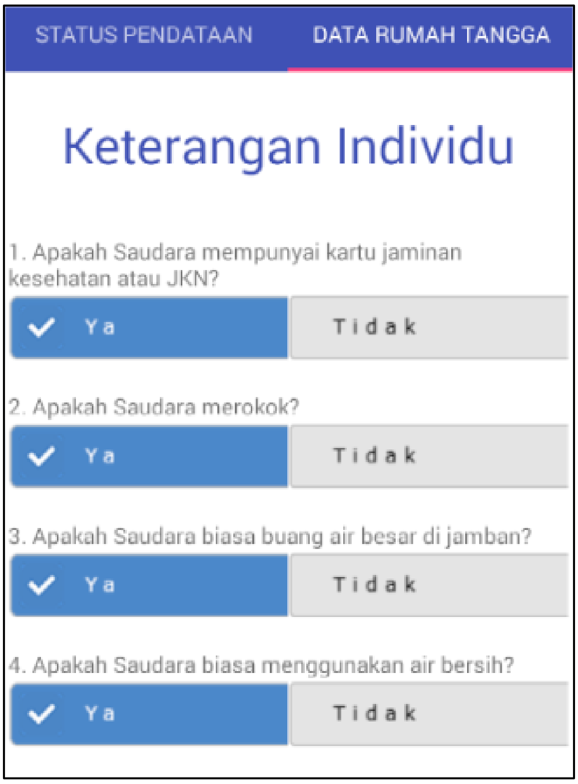


Gambar 3.5 – Data Anggota Rumah Tangga (ART)

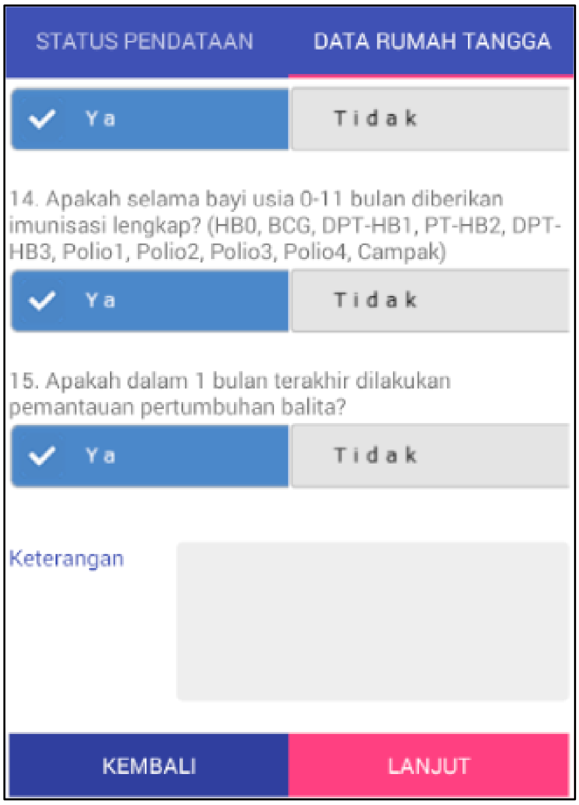
Bila dilakukan survei terhadap salah satu ART maka pilih aksi "Survei" sesuai dengan Gambar 4.6, yang akan memunculkan tampilan seperti pada Gambar 4.7.



Gambar 3.6 – Aksi Terhadap ART Tertentu (Survei)

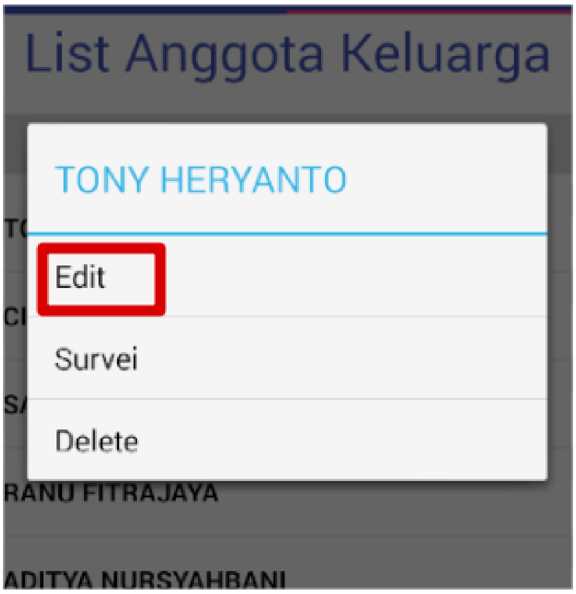


Gambar 3.7 – Form Survei



Gambar 3.8 – Form Survei (Lanjutan)

Adapun hasil survei tersebut sewaktu-waktu dapat diedit oleh surveyor yang bersangkutan (*by defalut* di sistem sudah diset untuk tidak bisa diedit oleh surveyor lain). Pada tampilan yang sama seperti Gambar 4.6, pilih aksi "Edit" yang akan memunculkan tampilan seperti pada Gambar 4.10 sampai Gambar 4.12.



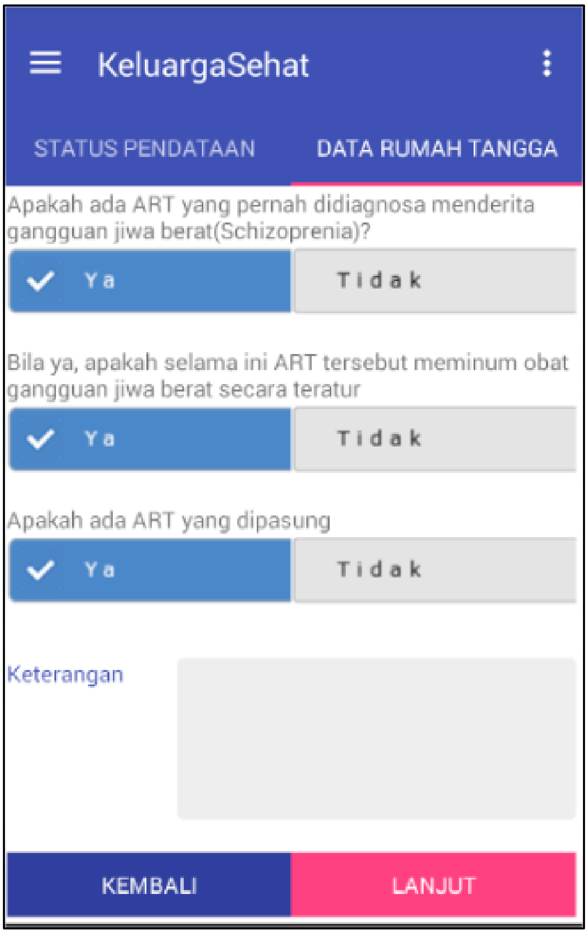
Gambar 3.9 – Aksi Terhadap ART Tertentu (Edit)



Gambar 3.10 – Edit Form Survei Data



Gambar 3.11 – Edit Form Survei (Blok I)



Gambar 3.12 – Edit Form Survei (Blok V)

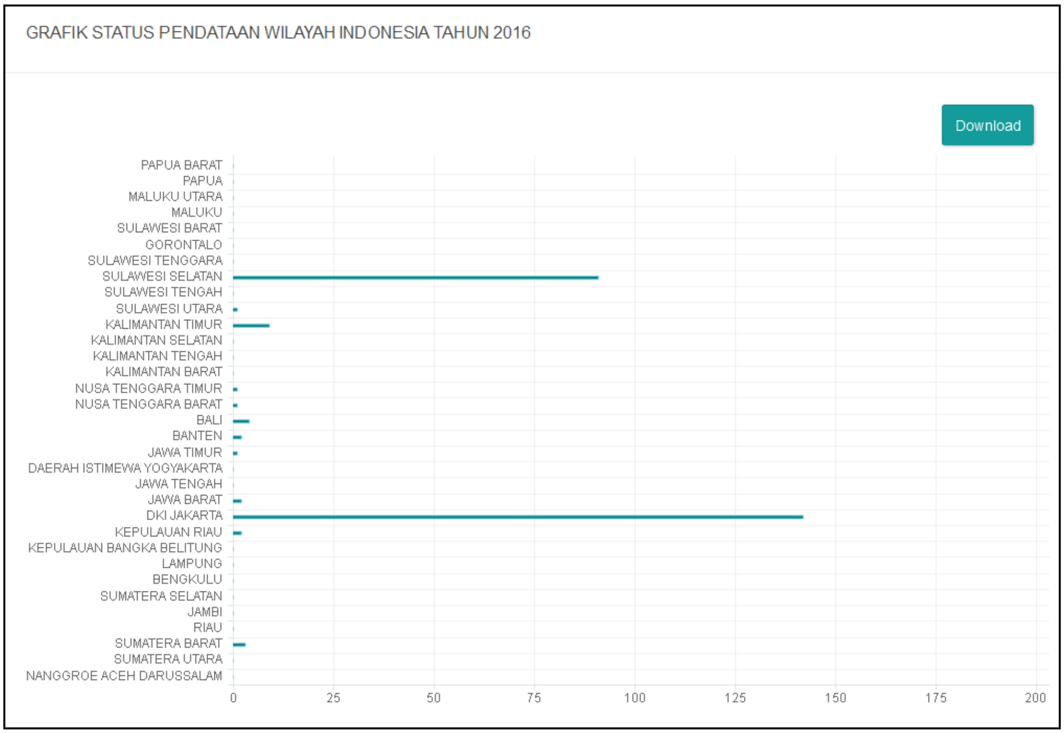
IKS inti dan IKS besar akan muncul bila semua data kuesioner terhadap ART *(interviewee)* selesai dilakukan. Data-data ini kemudian akan dikondisikan untuk mensuplai data agregat IKS dan pendataan wilayah yang terdapat pada modul aplikasi dashboard yang mana proses perhitungan dilakukan di server bukan di smartphone. Penjelasan mengenai proses perhitungan ini akan dibahas pada dokumentasi terpisah (modul aplikasi dashboard).

4 Dashboard Data

DASHBOARD STATUS PENDATAAN

Dashboard status pendataan merupakan *interface* dimana pengguna dapat mereview status pendataan IKS yang dilakukan oleh para enumerator Puskesmas secara berjenjang.

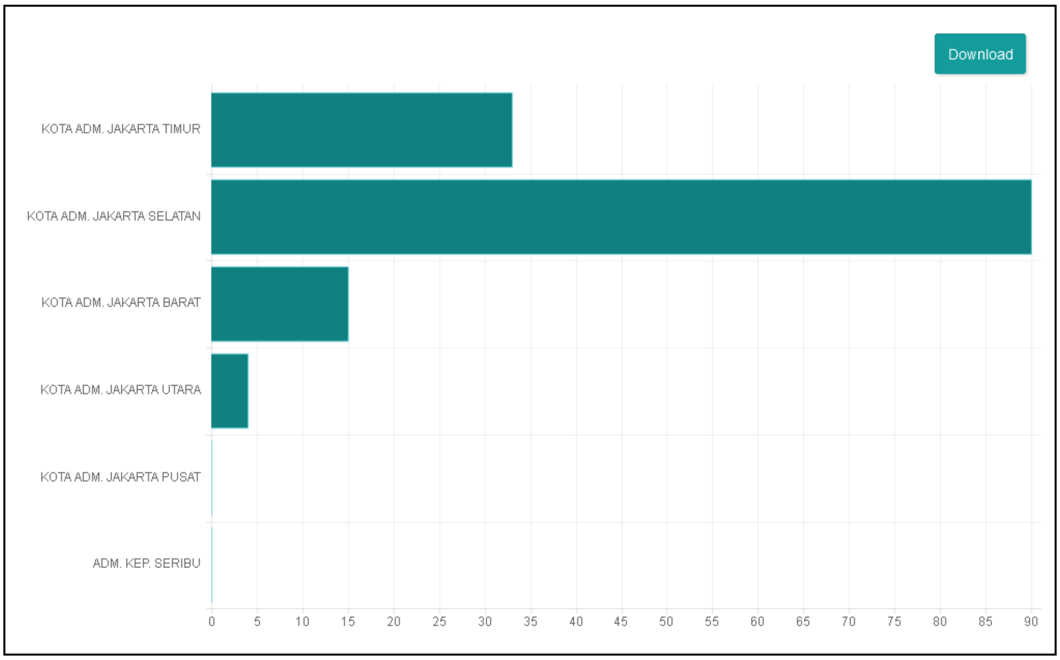
Setelah menu Dasboard | Status pendataan diklik maka akan muncul tampilan berikut.



Gambar 6.1 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Nasional dengan Breakdown Provinsi)

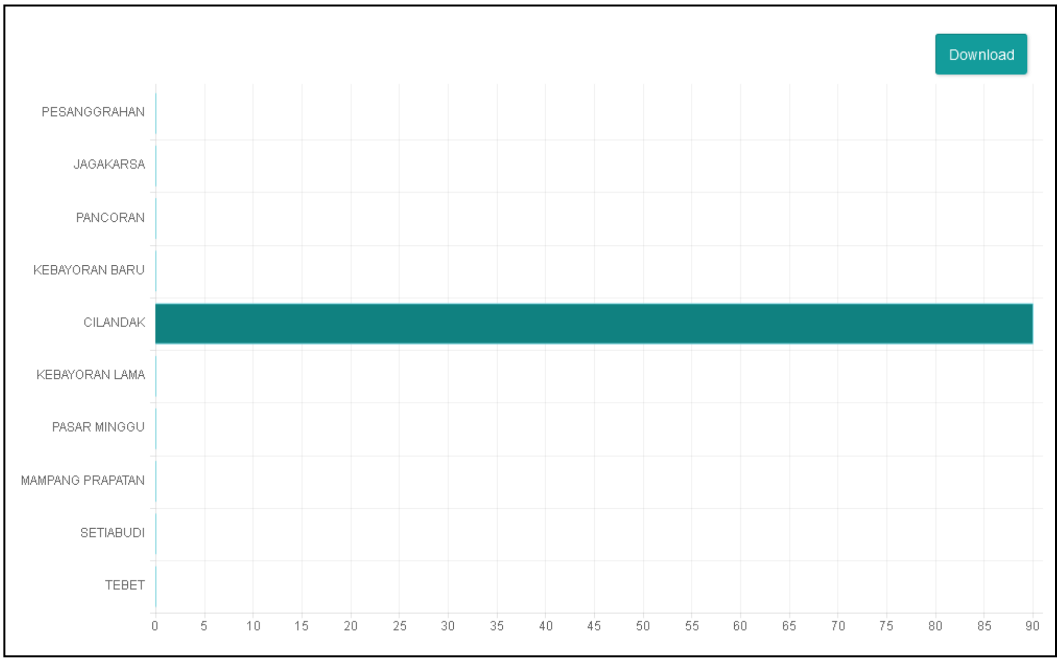
Tombol download dipergunakan untuk mengunduh data text dalam format spreadsheet. Pada tampilan grafik, bila provinsi tertentu diklik maka drill

down Kabupaten / Kota yang terdapat pada provinsi tersebut akan tampil secara berjenjang ke bawah.

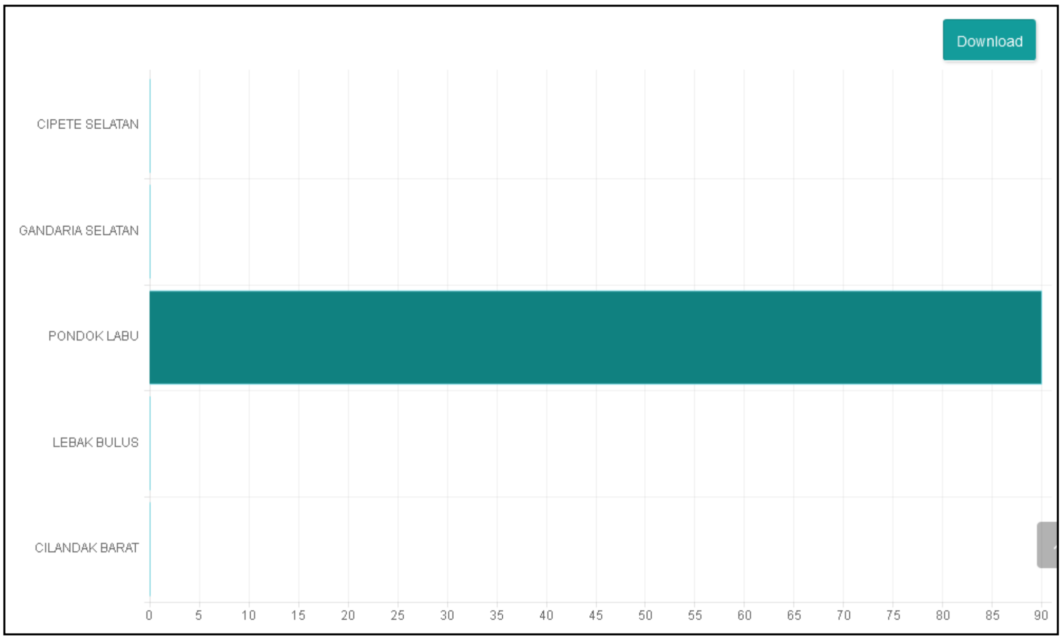


Gambar 6.2 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Provinsi dengan Breakdown Kabupaten/Kota)

Begitu pun seterusnya untuk Breakdown kewilayahan sampai dengan tingkat kelurahan, dimana grafik turunannya muncul secara berjenjang di bawah tampilan wilayah induknya.



Gambar 6.3 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Kabupaten/Kota dengan Breakdown Kecamatan)



Gambar 6.4 – Tampilan Dashboard Status Pendataan
(Tingkat Kecamatan dengan Breakdown Kelurahan)

Secara hirarki dapat dijelaskan urutan tampilan dari dashboard status pendataan ini adalah sebagai berikut :

Nasional → Provinsi → Kabupaten/Kota → Kecamatan → Kelurahan

DASHBOARD IKS WILAYAH

Dashboard IKS Wilayah merupakan *interface* dimana pengguna dapat mereview perhitungan terkini dari Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang dilakukan oleh sistem berdasarkan data kuesioner yang dientrikan oleh para pengumpul data/enumerator/surveyor di tingkat Puskesmas.

Setelah menu Dasboard | IKS Wilayah diklik maka akan muncul tampilan berikut.

INDEKS KELUARGA SEHAT WILAYAH INDONESIA TAHUN 2016

NO	PROPINSI	INDIKATOR												IKS
		KB	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
2	SUMATERA UTARA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
3	SUMATERA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
4	RIAU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
5	JAMBI	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
6	SUMATERA SELATAN	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
7	BENGKULU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
8	LAMPUNG	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
10	KEPULAUAN RIAU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
11	DKI JAKARTA	56,3 %	50 %	45,5 %	28,6 %	61,3 %	38,5 %	2,9 %	0 %	42,3 %	79,4 %	95,0 %	92,9 %	21,1 %
12	JAWA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
13	JAWA TENGAH	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
14	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
15	JAWA TIMUR	100 %	0 %	0 %	0 %	0 %	100 %	100 %	0 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %
16	BANTEN	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	50 %	50 %	50 %	0 %	50 %
17	BALI	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
18	NUSA TENGGARA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
19	NUSA TENGGARA TIMUR	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
20	KALIMANTAN BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
21	KALIMANTAN TENGAH	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
22	KALIMANTAN SELATAN	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
23	KALIMANTAN TIMUR	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
24	SULAWESI UTARA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
25	SULAWESI TENGAH	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
26	SULAWESI SELATAN	9,8 %	2,9 %	1,5 %	1,5 %	4,2 %	2,8 %	0 %	0 %	14,3 %	20,9 %	26,4 %	25,3 %	7,7 %
27	SULAWESI TENGGARA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
28	GORONTALO	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
29	SULAWESI BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
30	MALUKU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
31	MALUKU UTARA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
32	PAPUA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
33	PAPUA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
Σ Keluarga Bernilai "Y"		80	8	6	5	22	8	5	0	74	133	160	155	39
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		233	106	103	106	126	109	243	101	259	258	258	257	259
% Cakupan INDONESIA SEHAT		34,3 %	7,5 %	5,8 %	4,7 %	17,5 %	7,3 %	2,1 %	0 %	28,6 %	51,6 %	62,0 %	60,3 %	15,1 %

Gambar 7.1 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat Nasional dengan Breakdown Provinsi)

Pada tampilan tabel di atas, bila provinsi tertentu diklik maka drill down Kabupaten / Kota yang terdapat pada provinsi tersebut akan tampil secara berjenjang ke bawah.

NO	KOTA / KABUPATEN	INDIKATOR												IKS
		KB	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	
1	ADM. KEP. SERIBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
2	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
3	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	25	25	0 %
4	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	85,7	50	50	50	75	0	6,7	0	73,3	60	93,3	86,7	46,7 %
5	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
6	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	21,7	50	0	0	25	50	3,2	0	33,3	81,8	93,9	93,9	6,1 %
Σ Keluarga Bernilai "Y"		71	6	5	4	19	5	4	0	60	112	134	131	30
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		126	12	11	14	31	13	136	6	142	141	141	141	142
% Cakupan PROPINSI DKI JAKARTA		56,3 %	50 %	45,5 %	28,6 %	61,3 %	38,5 %	2,9 %	0 %	42,3 %	79,4 %	95,0 %	92,9 %	21,1 %

Gambar 7.2 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat Provinsi dengan Breakdown Kabupaten/Kota)

Begitu pun seterusnya untuk *Breakdown* kewilayahan sampai dengan tingkat individu Anggota Rumah Tangga (ART), dimana tabel turunannya muncul secara berjenjang di bawah tampilan tabel wilayah induknya.

NO	KECAMATAN	INDIKATOR												IKS
		KB	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	
1	TEBET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
2	SETIABUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
3	MAMPANG PRAPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
4	PASAR MINGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
5	KEBAYORAN LAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
6	CILANDAK	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
7	KEBAYORAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
8	PANCORAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
9	JAGAKARSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
10	PESANGGRAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
Σ Keluarga Bernilai "Y"		54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cakupan KOTA / KAB. KOTA ADM. JAKARTA SELATAN		63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23,3 %

Gambar 7.3 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat Kabupaten/Kota dengan Breakdown Kecamatan)

NO	DESA / KELURAHAN	INDIKATOR												IKS
		KB	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	
1	CILANDAK BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
2	LEBAK BULUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
3	PONDOK LABU	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
4	GANDARIA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
5	CIPETE SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
Σ Keluarga Bernilai "Y"		54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cakupan KECAMATAN CILANDAK		63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23,3 %

Gambar 7.4 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat Kecamatan dengan Breakdown Kelurahan)

NO	RW	INDIKATOR												IKS
		KB	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	
1	03	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
Σ Keluarga Bernilai "Y"		54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cakupan KELURAHAN PONDOK LABU		63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23,3 %

Gambar 7.5 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat Kelurahan dengan Breakdown RW)

NO	RT	INDIKATOR												IKS
		KB	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	
1	12	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
Σ Keluarga Bernilai "Y"		54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cakupan RW 03 KELURAHAN PONDOK LABU		63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23,3 %

Gambar 7.6 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat RW dengan Breakdown RT)

NO	KELUARGA	INDIKATOR												IKS
		KB	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	
1	ZULTANI	T	N	N	N	N	N	T	N	T	Y	Y	Y	50 %
2	VENCYLLIO	T	N	Y	Y	Y	N	T	N	Y	Y	Y	Y	78 %
3	SUJITNO	Y	N	N	N	N	N	T	N	Y	Y	Y	Y	83 %
4	GIONO	Y	N	N	N	N	N	T	N	Y	Y	Y	Y	83 %
5	SUDARNO	Y	N	N	N	N	N	T	N	T	Y	Y	Y	67 %
6	TONI KUSNADI	Y	N	N	N	N	N	T	N	Y	Y	Y	Y	83 %
7	SAIJAH	Y	N	N	N	N	N	Y	N	Y	Y	Y	Y	100 %
8	SUGENG W	Y	N	N	N	Y	N	T	N	T	Y	Y	Y	71 %
9	ROHMADI	Y	N	N	N	N	N	T	N	Y	Y	Y	Y	83 %
10	SUKARMAN	Y	N	N	N	N	N	T	N	Y	Y	Y	Y	83 %
	⋮						⋮							⋮
81	SOLIHIN	Y	N	N	N	N	N	T	N	T	T	Y	Y	50 %
82	AKHMAD MUHYIDIN	Y	N	N	N	N	N	T	N	T	T	Y	Y	50 %
83	MEMET	T	N	N	N	N	N	T	N	T	Y	Y	Y	50 %
84	MASRUKIN	Y	N	N	N	N	N	T	N	T	T	Y	Y	50 %
85	SUGITO	T	N	N	N	N	N	T	N	T	Y	Y	Y	50 %
86	BUDIYANTO	Y	N	N	N	N	N	T	N	T	Y	Y	Y	67 %
87	ISMITA	N	N	N	N	N	N	N	N	Y	N	N	N	100 %
88	SUPRIYANTO	Y	N	Y	Y	Y	N	T	N	T	Y	Y	Y	78 %
89	ROKIM	Y	N	N	N	N	N	T	N	T	Y	Y	Y	67 %
90	BUDI	Y	N	N	N	N	N	T	N	T	Y	Y	Y	67 %
Σ Keluarga Bernilai "Y"		54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cakupan RT. 12 / RW. 03 KELURAHAN PONDOK LABU		63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23,3 %

Gambar 7.7 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat RT dengan Breakdown Nomor Bangunan/Rumah)

IKS KELUARGA INTI SUJITNO ×

No	Indikator	SUJITNO	NY. SAODAH
1	Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)	Y	N
2	Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan	N	N
3	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap	N	N
4	Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif	N	N
5	Balita mendapatkan pematauan pertumbuhan	N	N
6	Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar	N	N
7	Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur	T	T
8	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan	N	N
9	Apakah Saudara merokok?	T	T
10	Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Y	Y
11	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	Y	Y
12	Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat	Y	Y

Gambar 7.8 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat Nomor Bangunan/Rumah dengan *Breakdown* Individu ART)

Secara hirarki dapat dijelaskan urutan tampilan dari dashboard IKS Wilayah ini adalah sebagai berikut :

Nasional → Provinsi → Kabupaten/Kota → Kecamatan → Kelurahan → RW → RT → Nomor Bangunan → Individu Anggota Rumah Tangga (ART)

5 Penutup